

LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PENGASIH



Disusun Oleh:
Rahma Darma Anggraini
11513241042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yang bertandatangan di bawah ini mengesahkan Laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang disusun oleh mahasiswa sebagai berikut:

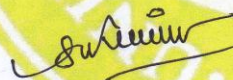
Nama : Rahma Darma Anggraini
NIM : 11513241042
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana
Fakultas : Teknik

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 1 Pengasih, mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Kulon Progo, 15 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan



Dr. Sri Wening

NIP. 19570608 198303 2 002



Rima Sukesni, S.Pd.

NIP. 19760309 200604 2 004

Mengetahui

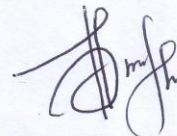
Kepala SMK N 1 Pengasih



Drs. Erlan Djuanda

NIP. 19580828 198503 1 015

Koordinator PLT SMK N 1 Pengasih



Zumri Suatmi, M.Hum.

NIP. 19700828 199802 2 003

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan laporan ini dengan baik. Laporan PLT ini dibuat sebagai bukti bahwa penyusun telah menyelesaikan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Pengasih.

Dari Pelaksanaan PLT sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama, bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Widarto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik UNY.
3. Mutiara Nugraheni, S.TP, M.Si. selaku Ketua Jurusan PTBB UNY.
4. Dr. Sri Wening selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa PLT di SMK Negeri 1 Pengasih.
5. Drs. Erlan Djuanda selaku kepala SMK Negeri 1 Pengasih yang telah bersedia menerima mahasiswa praktikan PLT di sekolah tersebut.
6. Zumri Suatmi, M.Hum. selaku Koordinator PLT SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusun melakukan kegiatan PLT.
7. Rima Sukei, S.Pd. selaku Guru Pembimbing di SMK Negeri 1 Pengasih yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).
8. Bapak dan Ibu Guru dan seluruh karyawan / karyawan SMK Negeri 1 Pengasih yang telah membantu pelaksanaan PLT.
9. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Pengasih tahun ajaran 2017/2018 yang telah memberikan pengalaman selama berlangsungnya PLT di SMK Negeri 1 Pengasih.
10. Yang saya banggakan dan saya cintai, orang tua dan keluarga besar kami yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil. Pengorbanan kalian tidak akan kami sia-siakan. Kalian adalah inspirasi bagi kami.

11. Teman-teman sekelompok PLT UNY 2017 yang telah membantu dalam pelaksanaan PLT di SMK Negeri 1 Pengasih.
12. Dan semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan PLT ini.

Semoga budi baik mereka semua mendapatkan balasan dan kerja sama yang telah kita jalin tidak akan terhenti hanya sampai berakhirnya PLT ini saja, namun akan terus berlanjut serta menjadi ikatan dalam menjaga persaudaraan yang telah kita jalin bersama.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Kulon Progo, 15 November 2017

Penyusun

Rahma Darma A.

NIM. 11513241042

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	9
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan Kegiatan PLT.....	13
B. Pelaksanaan Program PLT	16
C. Analisis Hasil Pelaksanaan	19
BAB III. PENUTUP	
A. Simpulan.....	21
B. Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
Lampiran	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Praktik Mengajar
- Lampiran 2. Matriks Pelaksanaan PLT UNY Tahun 2017
- Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Terbimbing
- Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Praktik Mengajar Mandiri.
- Lampiran 6. Kartu Bimbingan DPL
- Lampiran 7. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 8. Serapan Dana
- Lampiran 9. Catatan Harian

**LAPORAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
DI SMK NEGERI 1 PENGASIH**

**Rahma Darma Anggraini
11513241042
Pendidikan Teknik Busana**

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan empat kompetensi guru yakni pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Salah satu tempat yang menjadi lokasi PLT UNY 2017 adalah SMK Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jalan Kawijo 11, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan untuk melatih kemampuan mahasiswa dalam mengajar. Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai 15 November 2017. Kegiatan PLT dimulai dengan observasi hingga pelaksanaan PLT yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan penilaian hasil belajar. Pelaksanaan mengajar dilakukan dengan terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Praktikan melaksanakan PLT pada Kompetensi Keahlian Tata Busana di kelas XII Tata Busana mata pelajaran Custom Made. Kegiatan mengajar menggunakan metode pembelajaran ceramah dan *saintific learning*. Praktikan melakukan kegiatan praktik mengajar tiga kali dalam seminggu, yaitu hari Rabu, Kamis, dan hari Sabtu. Kegiatan lain yang ada di sekolah adalah upacara bendera, piket jabat tangan sesuai jadwal, piket presensi, dan lainnya. Dengan adanya pengalaman di sekolah, diharapkan praktikan memiliki bekal untuk menjadi guru dengan empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru.

Hasil dari pelaksanaan PLT selama kurang lebih dua bulan di SMK Negeri 1 Pengasih ini dapat bermanfaat yakni tentang wawasan dan praktik di bidang busana maupun keguruan. Tentunya pelaksanaan PLT tidak terlepas dari hambatan-hambatan. Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan karena adanya kerjasama dan semangat yang baik dari semua pihak.

Kata Kunci:

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT), SMKN 1 Pengasih

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta sebagai suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 yang mengambil program studi kependidikan. Dengan diadakannya kegiatan PLT yang dilaksanakan secara terpadu ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Program PLT akan memberikan pengalaman belajar nyata, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PLT ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

Sebelum melaksanakan kegiatan PLT, setiap mahasiswa harus mampu memahami dan menyesuaikan diri terhadap kondisi lingkungan, serta proses pembelajaran di lokasi tempat PLT. Oleh karena itu, mahasiswa PLT diwajibkan untuk melaksanakan observasi baik observasi lingkungan maupun saat proses pembelajaran berlangsung. Pada program PLT tahun 2017 tahun ini, penulis mendapat kesempatan untuk melaksanakan PLT di SMK Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jalan Kawijo 11 Pengasih, Kulon Progo 55652.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, serta menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai kemudian mengkaji dan mengembangkan ke dalam praktik keguruan dan lembaga kependidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi yang telah dilaksanakan, maka disusunlah program PLT yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Pengasih.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi ini dibutuhkan untuk mendapatkan data mengenai kondisi fisik maupun non fisik yang ada di SMK Negeri 1 Pengasih sebelum melaksanakan kegiatan PLT.

1. Profil SMK Negeri 1 Pengasih

SMK 1 Pengasih merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Propinsi D.I. Yogyakarta yang resmi didirikan pada 1 Januari 1968. SMK ini sebelumnya bernama SMEA Swasta berubah menjadi SMEA Negeri di Wates berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 162/UKK3/1968 tanggal 2 Januari 1968 dengan membuka tiga kelas, dua jurusan yaitu Jurusan Tata Buku dan Tata Usaha.

SMEA Negeri Wates pada awalnya menyelenggarakan proses belajar mengajar di Gedung SMP N 1 Wates dan masuk pada waktu sore hari. Pada tahun 1995, sekolah ini mampu membeli tanah seluas 760 m² sehingga mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar secara mandiri. Pada tahun 1995 mengalami peningkatan dengan membeli dan menempati tanah seluas 1.689 m².

Sejak tahun 1994 dengan dibelakukannya Kurikulum SMK maka di sekolah ini berlaku Pendidikan Sistem Ganda (PSG), dan dibentuklah Majelis Sekolah (MS). Pada tahun 1997 SMEA Wates berubah namanya menjadi SMK Negeri 1 Pengasih berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 036/O/1997 tanggal 7 Maret 1997.

SMK N 1 Pengasih berkembang pada tiap tahunnya. Dahulu yang hanya membuka dua kompetensi keahlian saja yang kini berubah menjadi kompetensi keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran, pada perkembangannya selalu bertambah salah satunya adalah kompetensi keahlian Penjualan. Pada tahun 2003 membuka kompetensi keahlian Tata Busana, tahun 2004 membuka kompetensi keahlian Multimedia, dan pada tahun 2005 membuka kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan. SMK 1 Pengasih sekarang telah memiliki enam Program Keahlian dengan segala prestasinya siap untuk menjadi sekolah berstandar internasional.

Visi:

Menjadi Lembaga Diklat bertaraf Internasional untuk menghasilkan SDM yang taqwa, profesional, mempunyai unjuk kerja dan mampu berkompetisi di tingkat Nasional maupun Internasional.

Misi:

1. Melaksanakan pendidikan dan latihan yang berwawasan keunggulan, dengan adanya:
 - a. Pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten.
 - b. Kurikulum yang sesuai dengan pasar kerja nasional dan internasional.
 - c. Sarana dan prasarana yang memadai serta lingkungan yang kondusif.
 - d. Jaringan kerja sama dengan stakeholder.
2. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CBT, PBT, dan Lifeskill untuk membentuk tamatan yang profesional.
3. Melaksanakan pembinaan kesiswaan yang terstruktur untuk membentuk insan yang taqwa.
4. Melaksanakan pengabdian masyarakat.
5. Menerapkan manajemen berbasis Sistem Manajemen Mutu (SMM)

2. Letak Geografis

SMK Negeri 1 Pengasih Kulon Progo beralamat di Jalan Kawijo 11 Pengasih Kulon Progo 55652, Yogyakarta. Sekolah ini terletak di kecamatan Pengasih yang bukan merupakan pusat kota dari Kabupaten Kulon Progo sehingga suasana sekolah tenang dan kondusif untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3. Kondisi Fisik SMK Negeri 1 Pengasih

SMK Negeri 1 Pengasih merupakan sekolah menengah kejuruan yang memiliki 6 kompetensi keahlian yaitu:

- 1) Akuntansi
- 2) Administrasi Perkantoran
- 3) Pemasaran
- 4) Multimedia
- 5) Tata Busana
- 6) Akomodasi Perhotelan

Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik dari segi penyediaan sarana prasarana pendukung pembelajaran, ini terlihat dari bangunan, tata letak ruang, dan kebersihan lingkungan yang terjaga serta penghijauan taman yang ada di SMK Negeri 1 Pengasih.

Gedung sekolah terdiri dari ruang kelas, laboratorium masing-masing kompetensi keahlian, ruang sidang, pos keamanan, ruang kepala sekolah, ruang ketua kompetensi keahlian, kantor guru dan karyawan, ruang teknisi, UKS, ruang perpustakaan, ruang BK, ruang BKK, masjid, gudang, ruang peralatan olahraga, ruang OSIS, ruang Bank Mini, Toko Bisnis Center, lapangan olahraga, kamar mandi guru, kamar mandi karyawan, dan kamar mandi siswa. Adapaun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMK Negeri 1 Pengasih, sebagai berikut:

a. Sarana Prasarana Sekolah

Tabel sarana dan prasarana sekolah

No	Nama ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Tamu	1
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Ketua Kompetensi Keahlian	1
7	Ruang ISO	1
8	Ruang Teknisi	1
9	Ruang Piket Guru	1
10	Ruang Teori	33
11	Ruang Sidang	1
12	Ruang Bimbingan dan Konseling	1
13	Ruang UKS	1
14	Ruang BKK	1
15	Ruang OSIS	1
16	Ruang Perpustakaan	1
17	Kantin	2
18	Laboratorium Bahasa	1
19	Ruang ICT	1
20	Ruang KKPI	1
21	Ruang Media Centre	1
22	Laboratorium Komputer Akuntansi (Kompak)	1
23	Laboratorium Multimedia	1
24	Laboratorium Studio	1
25	Laboratorium Pemasaran	1
26	Laboratorium Administrasi Perkantoran	1
27	Laboratorium Akomodasi Perhotelan	1
28	Laboratorium Tata Busana	2
29	Ruang Business Centre	1
30	Ruang Unit Produksi Multimedia	1
31	Ruang Gudang	2
32	Kamar Mandi Siswa	15
33	Kamar Mandi Guru	3
34	Masjid	1
35	Ruang Rohis	1
36	Parkir Guru	2
37	Parkir Siswa	2

38	Ruang Dapur	1
39	Pos Satpam	1
40	Lapangan Basket	1
41	Lapangan Badminton & Voli	1
42	Lapangan Lompat Tinggi	1
43	Ruang Ganti Siswa	3

b. Keadaan Gedung

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 2 lantai dan 3 lantai. Di setiap ruang kelas juga dilengkapi dengan LCD Projector sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menarik. Selain itu juga terdapat kipas angin yang membuat suasana ruang kelas semakin kondisif untuk belajar.

c. Laboratorium Setiap Kompetensi Keahlian

Peralatan dan fasilitas yang tersedia di laboratorium untuk masing-masing kompetensi keahlian sudah mencukupi dan sangat menunjang kegiatan praktikum. Luas ruangan laboratorium tersebut juga sudah mencukupi standar sehingga siswa dapat lebih leluasa dalam melaksanakankegiatan praktikum. Selain itu juga terdapat *LCD Projector* serta *Air Conditioner* (AC) yang mendukung pembelajaran.

d. Masjid

Masjid SMK N 1 Pengasih sering disebut dengan Masjid Izzarulhaq, memiliki bangunan masjid yang cukup besar dan megah, masjid ini terletak di bagian tengah sekolah sehingga mudah diakses setiap warga sekolah untuk melakukan ibadah, selain digunakan untuk beribadah masjid ini digunakan juga untuk kegiatan-kegiatan siswa yang berhubungan dengan kegiatan kerohanian, seperti mentoring, pengajian dan kegiatan-kegiatan rohis lainnya. fasilitas yang ada juga sudah cukup lengkap, keberadaan mukena dan al-Quran sudah cukup memadai. Karena adanya pembangunan gedung pusat laboratorium yang berada di sebelah masjid mengakibatkan sebagian bangunan masjid harus di bongkar, namun pembangunan ini tidak mengganggu fungsi bangunan masjid sebagai pusat kegiatan rohani.

e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan di SMK Negeri 1 Pengasih sudah cukup baik, media pembelajaran yang digunakan antara lain: modul, buku paket, whiteboard, boardmarker, alat peraga, LCD Proyektor di setiap kelas, komputer, dan peralatan laboratorium yang menukupi. Kelengkapan media pembelajaran ini sangat membantu guru dan siswa guna menunjang proses pembelajaran.

f. Unit Kesehatan Siswa

SMK Negeri 1 Pengasih menyediakan fasilitas ruang UKS untuk membantu siswa dalam hal kesehatan. Ruang UKS yang dimiliki sekolah cukup besar, dan memiliki 5 unit bed dengan skat tirai yang memenuhi standar. Peralatan kesehatan yang ada di UKS dapat dikatakan sudah memenuhi standar kesehatan dan sangat lengkap serta memiliki tenaga ahli kesehatan yang mengelolanya dengan dibantu oleh anggota PMR yang terdiri dari beberapa siswa.

g. Kondisi Sarana dan Prasarana Lainnya

- 1) Sarana dan prasarana kebersihan, seperti kebersihan lingkungan, sudah terjaga, selain itu tempat sampah dan peralatan kebersihan lainnya sudah lengkap dan tersedia di lingkungan sekolah.
- 2) Sarana prasarana produksi kompos, yaitu terdapat fasilitas dalam pengelolaan sampah organik di SMK Negeri 1 Pengasih yang menjadi salah satu output (hasil) dari produk SMK.
- 3) Sarana prasarana olahraga, seperti tersedianya lapangan basket, voli, dan lompat tinggi. Fasilitas olah raga sudah dilengkapi dengan tempat penyimpanan peralatan olah raga.
- 4) Tempat parkir sudah tersedia dan sudah ada pembagian tempat antara parkir guru dan siswa.
- 5) Kantin sudah tersedia dalam keadaan baik, bersih, dan mampu memenuhi kebutuhan siswa.
- 6) Pos satpam sudah tersedia dan pengendalian keamanannya dalam kondisi baik

4. Kondisi Non-Fisik SMK Negeri 1 Pengasih

a. Keadaan Personalia

Secara keseluruhan jumlah siswa yang ada di SMK Negeri 1 Pengasih kurang lebih berjumlah 896 siswa, dan jumlah seluruh guru kurang lebih 120 orang serta jumlah total karyawan ada 25 orang yang terdiri dari karyawan bidang tata usaha, keamanan, kebersihan dan lain-lain.

b. Bimbingan Konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling (BK) di SMK Negeri 1 Pengasih diampu oleh 5 orang guru dan telah berjalan dengan baik. Guru Bimbingan dan Konseling membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya, serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa. Selain mengadakan bimbingan konseling, tiap kelas juga melaksanakan bimbingan belajar yang dipandu oleh wali kelasnya. BK secara garis besar terdiri dari Konselor (guru pembimbing) sebagai pelaksana kegiatan atau pemberi informasi tentang karier dan studi lanjut, guru mata pelajaran sebagai pelaksana bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali kelas memberikan pelayanan kepada siswa sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

c. Kondisi Lembaga (Sekolah)

1) Struktur Organisasi Tata Kerja

Struktur organisasi di lembaga sekolah ini sudah terdapat pembagian kerja secara jelas pada masing-masing pemegang peran (jabatan). Misalnya guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajaran, karyawan Tata Usaha bekerja sesuai dengan masing-masing bagian, yaitu ada yang mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini telah berdasarkan SK kepala SMK Negeri 1 Pengasih.

2) Program Kerja Lembaga

Pelaksanaan program kerja sekolah Kepala Sekolah dibantu oleh 4 wakil kepala sekolah yaitu:

- a) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan yang mengurus seluruh siswa yang ada di sekolah program kerjanya antara lain Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Masa

Orientasi siswa baru serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan peserta didik.

- b) Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Kerjasama Masyarakat (Humas) yang mengurus kegiatan program kerja Humas, program kerjanya antara lain adalah kerjasama dengan komite dan pertemuan dengan wali murid serta menjalin kerja sama dengan mitra-mitra yang lainnya.
- c) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dengan program kerjanya antara lain adalah persiapan awal tahun ajaran, persiapan KBM dan pelaksanaan penilaian.
- d) Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana/Prasarana, dengan program kerjanya antara lain adalah perbaikan dan pengadaan sarana dan prasarana di sekolah.

5. Bidang Akademis

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMKN 1 Pengasih. Sekolah masuk pukul 07.10, dan antara pukul 07.10 s/d 07.15 dilaksanakan doa bersama yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Proses belajar mengajar dimulai pukul 07.15 dengan setiap jam pelajaran adalah 45 menit dan KBM dilaksanakan paling akhir hingga jam ke-9. Peserta didik di SMK N 1 Pengasih memiliki potensi yang cukup bagus. Dalam bidang akademis siswa dipersiapkan untuk dapat langsung memasuki lapangan kerja, mampu berkarir, mampu berkompetensi, mengembangkan sikap profesional, atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Sekolah juga tidak hanya memperhatikan pengembangan akademis secara formal saja melainkan juga mengembangkan potensi siswa secara nonformal yaitu melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ini sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa SMK Negeri 1 Pengasih. Dalam kegiatan ekstrakurikuler para siswa berperan aktif, sehingga tidak hanya bidang akademisnya yang bagus tetapi non akademisnya juga terlatih. Siswa dibekali dengan kegiatan non akademis seperti OSIS, Pramuka, Rohis, PMR, dan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang lain sehingga siswa tidak hanya menguasai materi

akademis tetapi juga dipersiapkan untuk menguasai keterampilan bidan non akademis.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman secara nyata tentang proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah. Selain itu, dengan adanya PLT dapat memberikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional yang memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Tujuan khusus yang diharapkan dapat tercapai dari keterlaksanaan kegiatan PLT ini adalah mahasiswa dapat memiliki keahlian dan pengalaman secara langsung mengenai proses pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran saat mengajar di kelas. Adapaun tujuan umum yang hendak dicapai dari pelaksanaan PLT, yaitu mahasiswa mampu memahami dan memiliki pengetahuan mengenai administrasi guru yang akan menunjang praktik pembelajaran di kelas.

Berdasarkan dari tujuan di atas, maka disusunlah program PLT yang diharapkan dapat menunjang pengembangan pembelajaran yang ada di SMK Negeri 1 Pengasih. Berikut kegiatan yang dirancang untuk mendukung programkelompok PLT terkait dengan pertimbangan hasil analisis situasi dan observasi adalah sebagai berikut: program PLT merupakan salah satu mata kuliah yang mencakup 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa program kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan pelaksanaan mengajar terbimbing dan mandiri.

Berdasarkan analisis situasi tersebut diatas, maka disusunlah rancangan kegiatan PLT sebagai berikut:

1. Persiapan

a. Persiapan di Kampus

1) Pembelajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan selama satu semester yaitu pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, salah satunya terdiri dari 10 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing (DPL-PLT) yaitu ibu Dr. Sri Wening. Dalam pembelajaran mikro setiap mahasiswa dibimbing dan dibina mulai dari kegiatan:

- Praktik menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa Rencana Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- Praktik membuka pelajaran.
- Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan
- Praktik mengelola kelas.
- Praktik menggunakan media pembelajaran
- Praktik menutup pelajaran.

Waktu yang digunakan tiap mahasiswa dalam praktik pembelajaran mikro yaitu 10 sampai 15 menit. Setelah selesai praktik pembelajaran, dosen pembimbing memberikan evaluasi, dan pengarahan untuk mengetahui kekurangan kualitas praktikan dalam proses belajar mengajar.

2) Pembekalan PLT

Pembekalan PLT 2017 dilaksanakan pada masing-masing fakultas dan jurusan. Pembekalan PLT di fakultas.

b. Persiapan di Sekolah

1) Observasi Sekolah

Observasi di sekolah dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2017 di SMK Negeri 1 Pengasih. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengamati kondisi sekolah dan karakteristik komponen pendidikan yang ada di Sekolah, baik itu iklim maupun norma yang berlaku di sekolah. Aspek yang diamati meliputi lingkungan fisik sekolah, perangkat dan proses pembelajaran di sekolah, dan keadaan siswa.

2) Observasi Kelas dan Laboratorium

Observasi di Kelas dilaksanakan sebelum mengajar di kelas pada tanggal 16 Maret 2017. Tujuan observasi kelas yaitu untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata mengenai proses pembelajaran dan aturan yang berlaku selama proses pembelajaran. Aspek yang diamati meliputi perangkat dan proses pembelajaran, alat, media pembelajaran, dan perilaku siswa.

3) Konsultasi Persiapan Mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum praktek mengajar. Aspek yang dikonsultasikan meliputi: bahan ajar,

Silabus, RPP, materi yang akan diajarkan, dan aspek yang lainnya.

2. Pelaksanaan

a. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini memiliki tujuan untuk melatih mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman faktual tentang proses pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan program studi yang diambil dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru pembimbing secara penuh. Kegiatan praktik mengajar meliputi:

1) Membuka Pelajaran:

- Salam pembuka
- Berdoa
- Mempresensi
- Apersepsi
- Memberikan motivasi

2) Kegiatan inti pembelajaran:

- Mengamati
- Menanya
- Mencoba
- Menganalisis
- Mengkomunikasikan

3) Menutup Pelajaran:

- Kesimpulan
- Pemberian tugas
- Evaluasi
- Berdoa
- Salam penutup

b. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar guru pembimbing memberikan arahan dan informasi terkait yang nantinya dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Guru pembimbing dapat memberikan beberapa pesan, saran dan kritikan secara lisan maupun tertulis yang digunakan sebagai perbaikan dalam praktik mengajar di kelas.

2) Setelah Praktik Mengajar

Guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, arahan dan masukan sebagai evaluasi dan perbaikan mengajar.

c. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi yang telah diajarkan dengan cara observasi dalam keseharian dan latihan soal.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilakukan pada minggu terakhir kegiatan PLT setelah dilaksanakan praktik mengajar. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PLT.

e. Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa praktikan mengenai kekurangan maupun kelebihan serta pengembangan dan peningkatan dalam pelaksanaan PLT.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro

Rangkaian kegiatan PLT dimulai sejak mahasiswa di kampus. Persiapan di kampus yang dilakukan rutin yaitu pembelajaran mikro. Pembelajaran mikro dilaksanakan pada semester VI untuk memberi bekal awal pelaksanaan PLT yang dilaksanakan pada semester VII. Dalam pembelajaran mikro mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil, masing-masing kelompok terdiri dari 11 mahasiswa dengan seorang dosen pembimbing. Dalam pembelajaran mikro ini setiap mahasiswa dilatih dan dibina untuk menjadi seorang pengajar, mulai dari persiapan perangkat mengajar, media pembelajaran, materi dan mahasiswa lain sebagai anak didiknya. Keterampilan yang dituntut adalah rencana pembelajaran, membuka dan menutup pelajaran, serta menyampaikan materi pelajaran.

Mahasiswa diberi waktu selama 10 menit untuk pelajaran teori dan 15 menit untuk pelajaran praktik dalam sekali tampil menjadi guru. Setelah beberapa siswa tampil menjadi guru, di akhir pertemuan diadakan evaluasi dari dosen pembimbing dan mahasiswa yang lain agar ketika mahasiswa terjun mengajar di sekolah benar-benar siap dan tahu apa yang harus dilakukan melalui pembelajaran mikro ini. Hal ini bertujuan agar dapat diketahui kekurangan atau kelebihan dalam mengajar demi meningkatkan kualitas praktik mengajar berikutnya dan saat terjun langsung ke sekolah.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan PLT. Pembekalan PLT dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017 di Aula Lantai 3 Gedung KPLT FT oleh Koordinator PLT Fakultas. Pembekalan PLT di kampus dilaksanakan dengan tujuan:

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PLT.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah yang akan dijadikan lokasi PLT.
- c. Memiliki bekal dan tata krama kehidupan di sekolah.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan, pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugas di sekolah.

3. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang di observasi meliputi lingkungan fisik sekolah, proses pembelajaran di sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya. Kegiatan observasi di SMK Negeri 1 Pengasih dilaksanakan pada tanggal 7 Maret 2017 setelah penyerahan Mahasiswa PLT kepada pihak SMK Negeri 1 Pengasih dan 16 Maret

2017 yang disesuaikan dengan agenda mengajar guru pembimbing masing-masing.

4. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan perangkat

Pembelajaran

Observasi kelas dilakukan setelah melakukan observasi sekolah. Observasi kelas bertujuan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam observasi kelas antara lain perangkat dan proses pembelajaran, cara mengajar guru, alat/media pembelajaran, dan perilaku siswa.

a. Konsultasi

Konsultasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan guna memenuhi tugas PLT. Dalam kegiatan konsultasi ini, guru pembimbing memberikan tugas tugas untuk membuat perangkat pembelajaran yaitu buku administrasi guru yang berisi agenda mengajar, silabus satu tahun, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama mengajar, dan Sintaksis Pembelajaran selama praktik mengajar. Konsultasi ini sendiri berjalan selama kegiatan PLT dilaksanakan, Hal ini untuk mengetahui ketepatan dari pembuatan perangkat tersebut. Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan konsultasi mengenai penyusunan silabus dan RPP. Konsultasi ini dilaksanakan sebelum mengajar.

b. Menyusun Bahan Ajar

Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan sehingga materi yang tersusun dapat disampaikan secara terstruktur. Bahan ajar disusun lebih sederhana dan dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami siswa.

c. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum kegiatan PLT dilaksanakan, untuk persiapan pembelajaran, mahasiswa praktikan membuat Rencana Pembelajaran yang berisi materi, metode, media, dan sumber literatur yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, identifikasi kelas/program, dan identifikasi semester.

2) Alokasi Waktu

Alokasi waktu yaitu proses waktu untuk mengajar, memulai kegiatan belajar mengajar hingga selesainya kegiatan belajar mengajar.

3) Kompetensi Inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari mata pelajaran pengantar Ekonomi Bisnis.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran.

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

6) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

7) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran (penutup).

8) Penilaian/Evaluasi

Penilaian ini meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Ketiga aspek tersebut dijelaskan instrumen seperti apa yang digunakan untuk mengukur aspek tersebut.

9) Model dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

10) Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Dalam setiap pembuatan RPP, alat, bahan, dan media begitu penting. Alat, bahan, dan media merupakan sarana yang

digunakan untuk mentransferkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

11) Persiapan Media Pembelajaran

Media pembelajaran perlu diperhatikan dan dipersiapkan agar ketika pembelajaran berlangsung dengan adanya media pembelajaran ini dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan pada siswa. Adanya media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan sehingga ilmu dan pengetahuan yang diberikan dapat terserap dengan baik.

B. Pelaksanaan Program Praktik Lapangan Terbimbing

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017, mengampu pada kelas XII Tata Busana dan mengajar mata pelajaran Custom-Made. Selama pelaksanaan, melaksanakan bimbingan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran.

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Guru pembimbing mendampingi mahasiswa praktikan dalam proses pembelajarannya. Hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian serta evaluasi terhadap praktik yang telah dilakukan mahasiswa. Untuk menyampaikan materi di depan kelas, praktikan melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

a. Membuka Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran yaitu agar siswa siap untuk memperoleh materi ajar, baik secara fisik maupun mental. Membuka pelajaran meliputi kegiatan berikut:

- 1) Membuka pelajaran dengan salam
- 2) Menanyakan kabar
- 3) Presensi siswa
- 4) Apersepsi materi ajar
- 5) Penyampaian materi ajar

b. Menyampaikan materi pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar, maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang

digunakan adalah ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan pemberian tugas.

c. Penggunaan Bahasa

Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan bahasa yang komunikatif yaitu bahasa Indonesia.

d. Penggunaan Waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi ajar, dan menutup pelajaran.

e. Gerak

Selama pembelajaran di kelas, praktikan berusaha tidak hanya berdiri di depan kelas saja, tetapi juga berjalan mengelilingi, mendekati dan membantu siswa dalam menirukan ragam gerak bagi siswa yang mengalami kesulitan siswa secara personal.

f. Memotivasi Siswa

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberi penguatan kepada siswa terkait materi yang telah diajarkan dan memberikan penjelasan beberapa manfaat yang akan diperoleh para siswa dengan menguasai materi yang telah diajarkan baik dalam lingkup waktu yang singkat maupun jangka panjang ketika siswa lulus nanti dan siap menembus dunia kerja.

g. Teknik Bertanya

Pertanyaan yang diajukan mahasiswa kepada siswa dilakukan ketika akan memulai pelajaran sebagai apersepsi dan setelah menjelaskan materi untuk mengetahui pemahaman siswa.

h. Teknik Penguasaan Kelas

Kegiatan ini yang dilakukan yaitu dengan berjalan mengelilingi dan mendekati siswa untuk dipantau agar tetap fokus dan berkonsentrasi menerima materi pelajaran. Metode yang digunakan dalam praktik mengajar yaitu:

- 1) Ceramah
- 2) Mind-mapping
- 3) Scientific Learning

i. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi hasil belajar dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai kompetensi dasar yang telah

diajarkan, dan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan oleh guru sehingga mengambil keputusan berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

Selama pelaksanaan praktik PLT, praktikan mendapatkan kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Custom-Made kelas XII Tata Busana tiga kali pertemuan dalam seminggu, yaitu hari: Rabu, Kamis, dan Sabtu.

2. Praktik Non-Mengajar

a. Upacara Bendera

Selama pelaksanaan PLT praktikan selalu mengikuti pelaksanaan upacara bendera setiap hari Senin. Praktikan juga ikut mempersiapkan dan mengatur siswa agar tidak ramai dan siap mengikuti upacara bendera.

b. Piket

Tugas piket sekolah menjadi tanggungjawab guru yang terjadwal. Pada masa PLT, praktikan beserta mahasiswa PLT lain dilibatkan dalam pelaksanaan piket sekolah. Adapun pelaksanaannya berdasarkan jadwal yang telah dibuat, dimana masing-masing mahasiswa melakukan piket dua kali seminggu. Praktikan mendapatkan tugas piket sekolah pada hari Selasa dan Jumat. Namun jadwal tersebut juga fleksibel tergantung waktu luang yang ada. Tugas piket adalah menerima tamu, melakukan presensi siswa dengan berkeliling di setiap kelas kemudian merekap dalam buku presensiharian. Selain itu dalam pelaksanaan piket sekolah praktikan harus berada di lobi sekolah dari sebelum bel masuk hingga bel selesai pelajaran untuk melayani keperluan/perizinan siswa.

c. Administrasi Guru

Tugas guru bukan hanya sebatas mengajar di kelas, salah satu tugas lainnya adalah membuat administrasi guru. Begitupula mahasiswa praktikan, selain praktik mengajar di kelas, praktikan harus membuat administrasi guru seperti agenda harian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, serta Penilaian Hasil Belajar.

Penilaian hasil belajar berfungsi sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai materi yang sudah diajarkan di kelas. Selain itu, penilaian juga berfungsi mengetahui kemampuan guru dalam mengajar dan memberikan pembelajaran kepada siswa yang salah satunya bisa dilihat dari nilai siswa. Dalam penilaian ini,

praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu nilai 75. Untuk penilaian terdapat dua macam penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yaitu penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung yakni praktikan menilai dari aspek keaktifan dan antusias siswa baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan dalam praktik. Hasil belajar diperoleh melalui penugasan.

3. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilaksanakan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan selama di sekolah. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PLT sekolah, dan dosen pembimbing PLT.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Program PLT

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Konsultasi secara berkesinambungan dengan guru pembimbing sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Banyak hal yang dapat dikonsultasikan dengan guru pembimbing, baik materi, metode maupun media pembelajaran yang paling sesuai dan efektif dilakukan dalam pembelajaran kelas.
- b. Metode yang disampaikan kepada peserta didik harus bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman dan daya konsentrasi.
- c. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh peserta didik.

2. Refleksi Hasil Pelaksanaan Program PLT

a. Manfaat PLT bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PLT, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal

sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kesiapan guru untuk mengantisipasi, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran. Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yang terjalin dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah telah membangun kesadaran untuk senantiasa meningkatkan kualitas.

b. Hambatan dalam Pelaksanaan PLT

Selama kegiatan praktik belajar mengajar, praktikan mengalami beberapa hambatan. Namun bukanlah hambatan yang berarti karena semuapihak yang terlibat dalam proses kegiatan belajar mengajar mendukung dan berperan dalam keberhasilan kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan PLT terdapat beberapa hal yang dapat menghambat jalannya kegiatan. Beberapa hambatan yang ada antara lain:

- 1) Tidak ada buku teks pelajaran Custom-Made yang sesuai dengan kurikulum 2013 baik dari pemerintah maupun dari pihak penerbit-penerbit buku.
- 2) Ada peserta didik tidak aktif bertanya, dan kurang bisa menyesuaikan ritme belajar dengan teman sekelas.
- 3) Hanya beberapa mesin jahit yang dapat digunakan.

c. Usaha Mengatasinya

- 1) Mencari sumber referensi di internet dan buku digital terkait materi Custom Made, mengolah sumber informasi tersebut agar sesuai dengan materi pelajaran Kurikulum 2013.
- 2) Mengoreksi pekerjaan peserta didik yang terlanjur tidak melakukan kegiatan praktik dengan tepat.
- 3) Menggunakan mesin jahit bergantian atau dikerjakan di rumah.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Program Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang mengambil program kependidikan. Pelaksanaan kegiatan PLT di SMK Negeri 1 Pengasih dimulai pada 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Kegiatan yang dilakukan pada Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) terdiri dari kegiatan pra PLT, persiapan PLT, pelaksanaan PLT dan kegiatan persekolahan. Kegiatan pra PLT meliputi : sosialisasi, koordinasi, observasi sekolah, observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, identifikasi dan inventarisasi permasalahan, penentuan program kerja dan penyusunan rencana kegiatan, diskusi dengan guru dan dosen pembimbing. Persiapan PLT yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih dimulai dengan pembekalan PLT, *micro teaching*, dan observasi langsung di SMK Negeri 1 Pengasih. Pelaksanaan program PLT meliputi penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran sampai dengan evaluasi pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam PLT adalah praktik mengajar pada program keahlian Tata Busana kelas XII, pelajaran Custom Made. Pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan diskusi. Pelaksanaan dimulai dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017.

Pelaksanaan PLT dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih selama dua bulan mendapatkan hasil observasi kondisi sekolah yang cukup memadai, observasi pembelajaran kelas XII Program yang menggunakan Kurikulum 2013. Pada praktik mengajar mahasiswa berkesempatan untuk mengajar siswa kelas XII Tata Busana untuk mata pelajaran Custom-Made. Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus, lembar penilaian, materi yang akan disampaikan dalam bentuk *handout/jobsheet*, dan media pembelajaran berupa *power point* yang dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pembimbing. Mahasiswa melaksanakan praktik mengajar selama 8 minggu dengan jadwal mengajar mata pelajaran Custom-Made setiap hari Rabu, Kamis, dan Sabtu. Kegiatan lain yang dilaksanakan adalah piket jabatan, piket presensi, dan upacara bendera setiap Senin dua pekan sekali. Dalam pelaksanaan PLT mahasiswa dituntut untuk dapat melaksanakan

kompetensi-kompetensi profesional sebagai seorang pendidik. PLT juga merupakan wadah dan sarana bagi mahasiswa untuk mengamalkan ilmu yang telah didapat selama masih dibangku kuliah. Hal ini sebagai sarana uji kemampuan mengajar yang dimiliki praktikan sebelum terjun langsung dalam lapangan yang sesungguhnya.

B. Saran

- a. Dalam persiapan administrasi mengajar : mahasiswa PLT perlu menyiapkan rencana pembelajaran jauh-jauh hari sebelum kegiatan PLT dilaksanakan sehingga pada saat pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa sudah siap baik metode, media, maupun materi ajar.
- b. Dalam pelaksanaan PLT selalu konsultasi baik dengan guru pembimbing maupun dengan DPL sebelum maupun setelah melakukan praktik mengajar agar diketahui kelebihan, kekurangan, maupun permasalahan-permasalahan sehingga akan diusahakan perbaikan-perbaikan demi hasil yang diinginkan.
- c. Mahasiswa harus menjaga sikap dan perilaku sebagai seorang calon guru.
- d. Pelaksanaan kegiatan PLT dilakukan seefektif dan seefisien mungkin agar hasil yang dicapai mendapat pengetahuan dan pengalaman mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- UPLT. 2014. *Materi Pembekalan PLT*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPLT. 2015. *PANDUAN PLT/MAGANG III*. Yogyakarta: UPLT Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



JADWAL MENGAJAR TERBIMBING DAN MENGAJAR MANDIRI
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017

NAMA SEKOLAH	: SMK N 1 PENGASIH	NAMA MAHASISWA	: RAHMA
DA.			
ALAMAT SEKOLAH	: JL. KAWIJO 11 KULON PROGO	NIM	:
11513241042			
GURU PEMBIMBING	: RIMA SUKESI, S.Pd.	FAKULTAS/PRODI	: FT/PT
BUSANA		DOSEN PEMBIMBING	
	: Dr. SRI WENING		

JADWAL PELAJARAN CUSTOM MADE KELAS XII TATA BUSANA

Jam ke	Hari Pukul	Rabu	Kamis	Sabtu
1	07.00-07.45			
2	07.45-08.30			
3	08.30-09.15	Custom Made		
	09.15-09.30	istirahat		
4	09.30-10.15	Custom Made		
	10.15-11.00	Custom Made		
5	11.00-11.45	Custom Made	Custom Made	Custom Made
	11.45-12.15	istirahat		
6	12.15-13.00	Custom Made	Custom Made	Custom Made
7	13.00-13.45	Custom Made	Custom Made	Custom Made
8	13.45-14.30	Custom Made	Custom Made	Custom Made



AGENDA MENGAJAR
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

18 September 2017-18 November 2017

NAMA SEKOLAH	: SMK N 1 PENGASIH	NAMA MAHASISWA	: RAHMA DARMA ANGGRAINI
ALAMAT SEKOLAH	: JL. KAWIJO 11 KULON PROGO	NIM	: 11513241042
GURU PEMBIMBING	: RIMA SUKESI, S.Pd.	FAKULTAS/PRODI	: FT/PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. SRI WENING

No	Hari / Tanggal	Tatap Muka	Materi pokok dan uraiannya	Kls	Kegiatan pembelajaran	Metode/Alat	Evaluasi	No Siswa yang tidak hadir	Keterangan
		Jam ke							
1.	Rabu, 20 September 2017	I/ 3-9	Pembuatan busana custom made. Menjahit jaket (tailoring)	XII TB	Melanjutkan menjahit busana tailoring (jas dan rok).	Demonstrasi/ sampel produk jas	-	-	-
2.	Sabtu, 23 September 2017	II/ 6-9	Pembuatan busana custom made. Menjahit jaket	XII TB	Melanjutkan menjahit busana tailoring (jas dan rok).	Demonstrasi/ sampel produk jas	-	25, 15	-

			(tailoring)						
3.	Rabu, 27 September 2017	III/ 3-9	Pembuatan busana custom made. Menjahit jaket (tailoring)	XII TB	Melanjutkan menjahit busana tailoring (jas dan rok).	Demonstrasi/ sampel produk jas	-	-	-
4.	Rabu, 4 Oktober 2017	IV/ 3-9	Pembuatan busana custom made. Menjahit jaket (tailoring)	XII TB	Melanjutkan menjahit busana tailoring (jas dan rok).	Demonstrasi/ sampel produk jas	-	07	-
5.	Kamis, 5 Oktober 2017	V/ 6-9	Pembuatan busana custom made. Menjahit jaket (tailoring)	XII TB	Melanjutkan menjahit busana tailoring (jas dan rok).	Demonstrasi/ sampel produk jas	-	-	-
6.	Sabtu, 7 Oktober 2017	VI/ 6-9	Pembuatan busana custom made. Menjahit jaket (tailoring)	XII TB	Melanjutkan menjahit busana tailoring (jas dan rok).	Demonstrasi/ sampel produk jas	-	-	-
7.	Rabu, 18 Oktober 2017	VII/ 3-9	Pembuatan busana custom made. Menjelaskan busana pesta. Penilaian produk tailoring.	XII TB	Menjelaskan materi teori tentang busana pesta. Penilaian fitting busana tailoring (jas dan rok).	Ceramah / PowerPoint.	-	-	-
8.	Kamis, 19 Oktober 2017	VIII/ 6-9	Pembuatan busana custom made. Menjelaskan busana pesta.	XII TB	Peserta didik mengerjakan penugasan : membuat peta konsep, desain busan pesta sesuai topik, langkah-langkah	Diskusi/ papan tulis.	-	-	-

					membuat busana pesta, serta tertib kerja menjahit.				
9.	Sabtu, 28 Oktober 2017	IX/ 6-9	Pembuatan busana custom made. Menggunting busana pesta.	XII TB	Menjelaskan materi teori tentang menggunting bahan busana pesta. Presentasi.	Ceramah, diskusi/ PowerPoint.	-	-	-
10.	Rabu, 1 November 2017	X/ 3-9	Pembuatan busana custom made. Menggunting busana pesta.	XII TB	Melanjutkan presentasi tugas busana pesta. Membuat pola kecil dan rancangan bahan. Konsultasi pola.	Diskusi, demonstrasi/ papan tulis, buku referensi.	-	-	-
11.	Kamis, 2 November 2017	XI/ 6-9	Pembuatan busana custom made. Menggunting busana pesta.	XII TB	Membuat pola kecil dan rancangan bahan. Konsultasi pola.	Diskusi, demonstrasi/ papan tulis, buku referensi.	-	-	-
12.	Sabtu, 4 November 2017	XII/ 6-9	Pembuatan busana custom made. Menggunting busana pesta.	XII TB	Konsultasi pola. Membuat pola besar.	Diskusi, demonstrasi/ papan tulis, buku referensi.	-	24	-
13.	Rabu, 8 November 2017	XIII/ 3-9	Pembuatan busana custom made. Menggunting busana pesta.	XII TB	Konsultasi pola. Membuat pola besar.	Diskusi, demonstrasi/ papan tulis, buku referensi.	-	-	-
14.	Kamis, 9 November 2017	XIV/ 6-9	Pembuatan busana custom made. Menggunting busana pesta.	XII TB	Meletakkan pola di atas bahan, memotong bahan busana pesta.	Diskusi, demonstrasi/ papan tulis, buku.	-	-	-

15.	Sabtu, 11 November 2017	XIV/ 6-9	Pembuatan busana custom made. Menggunting busana pesta.	XII TB	Meletakkan pola di atas bahan, memotong bahan busana pesta.	Diskusi, demonstrasi/ papan tulis, buku referensi.	-	-	-
16.	Rabu, 15 November 2017	XIV/ 6-9	Pembuatan busana custom made. Menggunting busana pesta.	XII TB	Memotong bahan busana pesta. Menjahit busana pesta.	Diskusi, demonstrasi/ papan tulis, buku referensi.	-	07	-
17.	Kamis, 16 November 2017	XIV/ 6-9	Pembuatan busana custom made. Menggunting busana pesta.	XII TB	Memotong bahan busana pesta. Menjahit busana pesta.	Diskusi, demonstrasi/ papan tulis, buku referensi.	-	07	-

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



RIMA SUKESI, S.Pd
NIP 19760309 200604 2 004

Kulon Progo, November 2017

Mahasiswa PLT



RAHMA DARMA ANGGRAINI
NIM 11513241042



MATRIKS PROGRAM KERJA PLT UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2017

F01
MPK

NOMOR LOKASI :
NAMA LOKASI : SMK NEGERI 1 PENGASIH
ALAMAT LOKASI : Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jml Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1	Penerjunan PLT UNY 2017	1									1
2	Observasi										0
	a. Lingkungan Sekolah	3,5									3,5
	b. Pembelajaran di kelas	11,5									11,5
											0
3	Menyusun Matrik Program PLT	3									3
											0
4	Pembelajaran Korikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										0
	a. Persiapan										0
	1. Konsultasi	2,5	1	1	1	1	1	1	1	1	10,5
	2. Mengumpulkan Materi	2	1	6	6			5	8		28
	3. Membuat RPP	2		3	5			4,5			14,5
	4. Menyiapkan/Membuat media		5,5		4	3,5	2	1	4		20
	5. Menyusun Materi/Labsheet		2			2	1	2	2		9
											0
	b. Mengajar Terbimbing										0
	1. Praktik Mengajar di Kelas		5,5	11,5							17
	2. Penilaian dan Evaluasi										0
											0
	c. Mengajar Mandiri										0
	1. Praktik Mengajar di Kelas				8,5	3		11,5	10,5	7,5	41
	2. Penilaian dan Evaluasi								1	1	2
											0
5	Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Non Mengajar)										0
	a. Kegiatan yang berkaitan prodi										0
	1.										0
											0
6	Kegiatan Sekolah										0
	a. Upacara bendera hari senin		1		1			1			3
	b. Upacara bendera hari khusus										0
	c. Piket Basecamp										0
	1. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)		6				2,5				8,5
	2. Perpustakaan			16				8,5			24,5
	3. Resepsionis	6,5				10					16,5
	4. Ruang ISO										0
	d. Piket Pagi										0
	1. Salaman pagi	0,5	0,5	1	0,5	1	0,5	1	1	0,5	6,5
	2. Presensi Kelas	1	1	2	1	1	1	2	2	1	12
	f. Pengajian		1,5								1,5
	g. Kerja bakti					3					3
	h. LKS						24				24
											0
7	Pembuatan Laporan PLT									12	12
8	Penarikan PLT									1	1
											0
											0
											0
Jumlah Jam		33,5	25	40,5	27	24,5	32	37,5	29,5	24	273,5

Kulon Progo, November 2017

Mengetahui/Menyetujui,
Kepala SMK N 1 PENGASIH

Drs. Erian Djuanda
NIP. 19580828 198503 1 015

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Sri Wening
NIP. 19570608 198303 2 002

Mahasiswa PLT

Rahma Darma Anggraini
NIM. 11513241042



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK N 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pengasih
Kelas/Semester XII / Gasal
:
Program Keahlian Tata Busana
:
Mata Pelajaran C3. Pembuatan Busana Custome-Made
:
Topik 3.1 Menjelaskan Busana Pesta
:
4.1 Mengidentifikasi Busana Pesta (pengertian, jenis,
teknik penyelesaian/Pembuatan, karakteristik/ciri jenis
bahan)
Waktu 4 jp (4x45 menit= 180 menit)
:
Jumlah Pertemuan 1 kali pertemuan
:
Tahun Ajaran : 2017/ 2018

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan matakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menjelaskan teknik menggunting bahan gaun pesta
4.2 Menggunting bahan gaun pesta

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian busana pesta
2. Menjelaskan fungsi busana pesta
3. Menjelaskan pemakaian busana pesta
4. Mengelompokkan jenis busana pesta
5. Menganalisis teknik penyelesaian/pembuatan busana pesta
6. Mengidentifikasi karakteristik/ciri busana pesta
7. Mengkarakteristikan bahan busana pesta

C. Tujuan Pembelajaran,

1. Dengan diberikan materi mengenai pengertian busana pesta, siswa dapat menjelaskan pengertian busana pesta dengan tepat.
2. Dengan diberikan materi mengenai fungsi busana pesta, siswa dapat menyebutkan fungsi busana pesta dengan tepat.
3. Dengan diberikan materi mengenai pemakaian busana pesta, siswa dapat menjelaskan pemakaian busana pesta dengan tepat.
4. Dengan diberikan materi jenis busana pesta, siswa dapat mengelompokkan jenis busana pesta dengan tepat.
5. Dengan diberikan materi teknik penyelesaian/pembuatan busana pesta, siswa dapat menjelaskan teknik penyelesaian/pembuatan busana pesta dengan tepat.
6. Dengan diberikan materi karakteristik/ciri busana pesta, siswa dapat mengidentifikasi karakteristik/ciri busana pesta.
7. Dengan diberikan materi bahan busana pesta, siswa dapat mengidentifikasi bahan busana pesta.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Busana Pesta
2. Fungsi Busana Pesta
3. Pemakaian Busana pesta
4. Jenis Busana Pesta
 - a. Kesempatan Waktu
 - b. Siluet
5. Teknik Penyelesaian/Pembuatan Busana Pesta
6. Karakteristik/Ciri Busana Pesta
 - a. Jenis bahan
 - b. Corak
 - c. Warna
 - d. Hiasan
7. Bahan Busana Pesta
 - a. Bahan Utama
 - b. Bahan Pelengkap
 - c. Bahan Pembantu

E. Pendekatan, Model / Metode Pembelajaran

- ~ Pendekatan : *Scientific Learning* (Scientific).
- ~ Metode Pembelajaran : Ceramah, Ekspositori (diskusi dan tanya jawab)
- ~ Model Pembelajaran : mind mapping

F. Alat / Media / Sumber Pembelajaran

1) Media :

hand out dengan materi busana pesta, powerpoint

2) Sumber Pembelajaran:

Ernawati, dkk. 2008. *Tata Busana Jilid 1, 2, dan 3*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal

Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

Modul Dasar Busana. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Universitas Pendidikan Indonesia.

Mally Maeliah. 2010. *Modul 1 Adi Busana.* Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Universitas Pendidikan Indonesia.

Modul 2 Adi Busana. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Universitas Pendidikan Indonesia.

Goet Poespo. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil.* Yogyakarta : Kanisius.

<https://echafashionboutique.wordpress.com/2012/10/28/busana-pesta/>

G. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi. 2. Memberi motivasi pada siswa. 3. Melakukan apersepsi. 4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.	1. Menjawab salam, menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya. 2. Termotivasi. 3. Memperhatikan.	10 menit
Inti	Mengamati 1. Meminta siswa supaya mengamati peraga dan sumber belajar. 2. Mengamati dan membimbing siswa.	Mengamati 1. Siswa mengamati video/gambar macam-macam busana pesta 2. Siswa mengamati informasi dari berbagai sumber tentang busana pesta (pengertian dan fungsi) 3. Siswa mengamati	160 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
		<p>video/gambar karakteristik/ciri busana pesta</p> <p>4. Siswa mengamati gambar atau contoh jadi macam-macam bahan busana pesta</p> <p>5. Siswa mengamati informasi dari berbagai sumber tentang tahapan pembuatan busana pesta</p> <p>6. Siswa mengamati penjelasan dan ilustrasi guru untuk merumuskan pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta</p>	
	<p>Menanya</p> <p>1. Meminta siswa untuk bertanya tentang:</p> <p>a. Pengertian busana pesta</p> <p>b. Fungsi busana pesta</p> <p>c. Pemakaian</p>	<p>Menanya</p> <p>1. Siswa bertanya kepada guru tentang:</p> <p>a. Pengertian busana pesta</p> <p>b. Fungsi busana pesta</p> <p>c. Pemakaian</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	<p>busana pesta</p> <p>d. Jenis busana pesta</p> <p>e. Teknik penyelesaian/pembuatan busana pesta</p> <p>f. Karakteristik/ciri busana pesta</p> <p>g. Bahan busana pesta</p> <p>2. Mengamati, membimbing, dan menilai siswa.</p> <p>Pengumpulan data (experimenting) Guru meminta siswa untuk:</p> <p>1. Menyimpulkan bahan, data dan sumber informasi tentang busana pesta</p> <p>2. Diskusi dan mengolah bahan informasi tentang pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta</p>	<p>busana pesta</p> <p>d. Jenis busana pesta</p> <p>e. Teknik penyelesaian/pembuatan busana pesta</p> <p>f. Karakteristik/ciri busana pesta</p> <p>g. Bahan busana pesta</p> <p>Pengumpulan data (experimenting) 1. Siswa menyimpulkan bahan, data dan sumber informasi tentang busana pesta</p> <p>2. Siswa berdiskusi dan mengolah bahan informasi tentang pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	<p>Mengasosiasi/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisa dan kesempatan analisis, dan membuat kesimpulan. 2. Mengamati, membimbing, Mendata hasil kegiatan praktik dan menilai kegiatan siswa. 3. Menyimpulkan hasil. <p>Komunikasi Guru meminta siswa untuk mempresentasikan tugas (kelompok atau individu).</p>	<p>Mengasosiasi/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dan informasi tentang pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta 2. Siswa menyusun laporan hasil diskusi tentang pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta <p>Komunikasi Siswa mempresentasikan tugas (kelompok atau individu).</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan. 2. Memberikan evaluasi/penilaian dalam bentuk tugas. 3. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran (mengajak siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat kesimpulan bersama guru. 2. Mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah. 3. Memperhatikan arahan guru (berdoa). 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	berdoa untuk menutup pelajaran).		

H. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis/TeknikPenilaian
2. Pedoman Penskoran
- : Pengamatan, tes tertulis
:

No	Aspek yang Dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap <ol style="list-style-type: none"> Keaktifan dalam pembelajaran Kerjasama dengan teman Toleran terhadap proses pemecahan masalah Kreatifitas dalam pemecahan masalah 	Pengamatan	Selama proses pembelajaran
2	Pengetahuan dan Keterampilan <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian busana pesta Menjelaskan fungsi busana pesta Menjelaskan pemakaian busana pesta Mengelompokkan jenis busana pesta Menganalisis teknik penyelesaian/pembuatan busana pesta Mengidentifikasi karakteristik/ciri busana pesta Mengkarakteristikkan bahan busana pesta 	Pengamatan dan tes lisan	Penyelesaian tugas individu

Guru Mata Pelajaran,

Kulon Progo, Oktober 2017

Mahasiswa PLT,

Rima Sukes, S. Pd.

Penata TK I, III/d

NIP 19760309 200604 2 004

Rahma Darma Anggraini

NIM 11513241042

INSTRUMEN PENILAIAN

A. INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF/PENGETAHUAN

- Teknik penilaian : tes
Bentuk penilaian : tes tertulis uraian individu
Pedoman pensekoran : kriteria penilaian
1. Kisi-kisi Soal

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pelajaran	Indikator kognitif						No. Soal	Kunci Jawaban
			1	2	3	4	5	6		
4.1 Menjelaskan Busana Pesta	1. Menjelaskan pengertian busana pesta.	Pengertian busana pesta.		v					1	terlampir
	2. Menjelaskan fungsi busana pesta.	Fungsi busana pesta.		v					2	terlampir
	3. Menganalisis teknik penyelesaian/ pembuatan busana pesta.	Teknik penyelesaian/ pembuatan busana pesta.				v			3	terlampir
	4. Menjelaskan pemakaian busana pesta.	Pemakaian busana pesta.		v					4	terlampir
	5. Mengkarakteristi kkan bahan busana pesta.	Bahan busana pesta.				v			5	terlampir

2. Soal

1. Menurut Anda apa pengertian busana pesta?
2. Apa saja fungsi busana pesta?
3. Bagaimana teknik penyelesaian/pembuatan busana pesta?
4. Hal apa sajakah yang mempengaruhi pembuatan busana pesta?
5. Apa sajakah bahan yang diperlukan dalam pembuatan busana pesta? Sebutkan contohnya!

3. Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban
1.	Busana pesta adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta, di mana busana tersebut dibagi menurut waktunya : pagi, siang/sore, dan malam; serta dibuat lebih istimewa dari busana lainnya, baik dalam hal bahan, desain, hiasan, maupun teknik jahitannya.
2.	Fungsi busana pesta :

	<p>a. Sebagai busana resmi maupun setengah resmi</p> <p>b. Menambah aspek rasa percaya diri</p> <p>c. Sebagai busana untuk dikenakan pada kesempatan pesta</p> <p>d. Menutupi bagian-bagian tubuh yang kurang sempurna.</p>
3.	<p>Teknik penyelesaian pembuatan busana ini menggunakan teknik jahit bermutu tinggi yaitu teknik jahit butik, seperti :</p> <ul style="list-style-type: none">- bagian kelim disum,- bagian kampuh dijahit kecil/dirompok,- bagian lubang kancing diitik-itik dengan tangan,- menggunakan furing.
4.	<p>Hal-hal yang mempengaruhi pemakaian busana pesta adalah</p> <ul style="list-style-type: none">a. Bentuk tubuhb. Umurc. Warna kulitd. Kesempatan
5.	<p>Bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan busana pesta :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Bahan utama : bahan kain utama yang digunakan untuk membuat busana pesta, dipakai di luar. contoh : kain bridal, brokat, wool, chasmeer, sutera.b. Bahan pelengkap : bahan yang digunakan sebagai pelengkap dalam pembuatan busana pesta yang disesuaikan dengan desain yang telah dibuat. contoh : benang jahit, ritsleting jepang, kancing kait, manik-manik, renda, bordiran, sulaman.c. Bahan pembantu<ul style="list-style-type: none">1) Lining/ furing : untuk menutupi detail-detail konstruksi bagian dalam. contoh : bahan velvet, ero, dormile, asahi.2) Interfacing : bahan yang digunakan untuk memberi sokongan, bentuk dan kestabilan area, pinggiran-pinggiran, dan detail-detail; serta menguatkan dan melindungi kemuluran bahan. contoh : viselin, mori gula, tricot, kain keras, dsb.

4. Panduan Penilaian

No.	Nama	NO. SOAL					JML	NA
		1	2	3	4	5		
1								
2								
dst								

5. Rubrik Penilaian Kognitif

No	Kriteria/aspek yang dinilai	Skor
1	Pengertian busana pesta.	2
	Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	

	Isi teks kurang lengkap dan kurang komunikatif.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	0
2	Fungsi busana pesta.	
	Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	2
	Isi teks kurang lengkap dan kurang komunikatif.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	0
3	Teknik penyelesaian/ pembuatan busana pesta.	
	Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	4
	Isi teks kurang lengkap, tetapi logis, runtut serta komunikatif.	3
	Isi teks kurang lengkap, kurang logis, kurang runtut, tetapi komunikatif.	2
	Isi teks kurang lengkap, kurang logis, kurang runtut.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks.	0
4	Hal-hal yang mempengaruhi pemakaian busana pesta.	
	Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	2
	Isi teks kurang lengkap dan kurang komunikatif.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	0
3	Bahan-bahan busana pesta.	
	Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	4
	Isi teks kurang lengkap, tetapi logis, runtut serta komunikatif.	3
	Isi teks kurang lengkap, kurang logis, kurang runtut, tetapi komunikatif.	2
	Isi teks kurang lengkap, kurang logis, kurang runtut.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks.	0

B. INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Teknik penilaian : tes
Bentuk penilaian : praktik, penugasan

a. Kisi-kisi Soal

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pelajaran	No. Soal	Kunci Jawaban
4.1. Mengidentifikasi Busana Pesta (pengertian, jenis, teknik penyelesaian/ Pembuatan, karakteristik/ciri jenis bahan)	Mengidentifikasi karakteristik/ciri busana pesta.	1. Pengertian Busana Pesta 2. Fungsi Busana Pesta 3. Pemakaian Busana pesta 4. Jenis Busana Pesta	1	terlampir

		5. Teknik Penyelesaian/Pe mbuatan Busana Pesta 6. Karakteristik/Ciri Busana Pesta 7. Bahan Busana Pesta		
--	--	--	--	--

b. Soal (penugasan kelompok)

Buatlah desain kerja busana pesta (desain sudah ditentukan ketika pelajaran pola). Lalu tentukanlah langkah-langkah/tahapan untuk mewujudkan busana pesta tersebut!
--

c. Rubrik Penilaian Keterampilan

<u>Isi (40%)</u>	Skor
Desain dibuat sangat sesuai dengan topik yang diberikan.	4
Desain yang dibuat cukup sesuai topik.	3
Desain dibuat kurang sesuai dengan topik.	2
Desain dibuat tidak sesuai dengan topik.	1
<u>Kelengkapan Bahan (30%)</u>	
Analisa dan penjabaran yang jelas dan detail.	4
Analisa dan penjabaran cukup kaya dan detail	3
Analisa dan penjabaran sangat sederhana dan terbatas	2
Analisa dan penjabaran sangat sederhana dan terbatas.	1
<u>Kerapihan dan Bentuk (20%)</u>	
Desain disajikan sangat rapi, teratur/sistematis dan penuh dengan kreativitas. (penataan bidang, pewarnaan, pemakaian huruf)	4
Desain disajikan cukup rapi, teratur/sistematis. Kreatifitas cukup baik.	3
Desain disajikan kurang rapi dan kurang menarik, tidak sistematis/teratur, kurang kreatif.	2
Desain disajikan tidak rapi dan tidak menarik, tidak sistematis/teratur, kurang kreatif.	1
<u>Ketepatan Waktu (10%)</u>	
Tugas dikumpulkan sebelum waktu yang ditentukan	4
Tugas dikumpulkan tepat pada waktu yang ditentukan	3
Tugas dikumpulkan tidak lebih dari 1 minggu setelah batas waktu	2
Klipping dikumpulkan lewat dari batas tenggang waktu bahkan menjelang akhir peng-inputan nilai	1
Total skor	...
Skor total maksimum	16

Rumus nilai psikomotorik : $\frac{skor\ total}{skor\ total\ maksimum} \times 100 = \dots$

C. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Teknik penilaian : observasi
Bentuk penilaian : skala penilaian, daftar cek

N O	ASPEK PENILAIAN	SKOR				KETERANGA N	ANALISIS PENCAPAIA N
		> 70	70 - 79	80 - 89	90 - 100		
1	Disiplin						
2	Tanggung Jawab Menyelesaikan tugas						
3	Kerjasama dengan teman						
4	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu						
5	Kreatifitas dalam pemecahan masalah						
6	Keaktifan dalam pembelajaran						
	SKOR NILAI						

Adibusana atau *ngadibusono*, disebut juga busana *houte couture* atau busana *eksklusif* yaitu busana tingkat tinggi, dan dapat pula dikatakan busana yang elok, gabus, mewah atau busana yang khusus dan busana yang utama. Busana jenis ini harganya relatif mahal, karena terbuat dari jenis kain berkualitas tinggi disertai variasi hiasan yang menarik serta dengan teknik pengerjaan butik. Adibusana dikatakan busana utama atau busana khusus, karena busana tersebut dibuat secara khusus berdasarkan pesanan, maka busana ini tidak dibuat secara masal sehingga tidak akan ada yang menyamai, baik model maupun jenis kainnya yang digunakan. Apabila akan mengikuti model tersebut, hendaknya seizin desainernya.

Pembahasan adibusana tidak hanya berbicara masalah busana saja melainkan termasuk pula pelengkap busananya, juga tata rias wajah dan rambutnya. Biasanya tata rias wajah dan rambut pada adibusana lebih mewah serta berbeda dengan tata rias wajah untuk sehari-hari. Mode busana mempunyai suatu sifat atau penampilan yang sangat kuat pengaruhnya, sehingga dapat menarik minat banyak orang. Jenis *fashion* tersebut dalam perkembangannya terbagi menjadi beberapa aliran yang menjadi ciri khas tersendiri, seperti aliran *Classic*, *New Classic*, *Houte Couture*, *New Weaves*, *Cycle* serta aliran *Ready to Wear*.

Aliran *Houte Couture* adalah mode yang memiliki kualitas yang tinggi dan dibuat terbatas hanya satu atau dua jenis busana saja tergantung dari pesanan konsumen, harganya relatif mahal sehingga konsumen yang menggunakan busana biasanya berasal dari kalangan atas serta perubahan atau siklus modenya antara tiga bulan sampai satu tahun. Pemakaian jenis busana aliran ini hanya digunakan pada acara istimewa dan khusus seperti acara pesta, perayaan, karnaval atau pesta *halloween*. Busana ini biasa juga digunakan oleh kalangan ratu kerajaan, selebritis dan para artis.

2. Fungsi Busana Pesta

Pada awalnya busana berfungsi hanya untuk melindungi tubuh, tetapi pada perkembangannya busana pesta berfungsi untuk keindahan sehingga menambah aspek rasa percaya diri.

- e. Sebagai busana resmi maupun setengah resmi
- f. Menambah aspek rasa percaya diri
- g. Sebagai busana yang dikenakan pada kesempatan pesta
- h. Menutupi bagian-bagian tubuh yang kurang sempurna.

Maksudnya adalah busana pesta dapat dibuat menurut karakteristik (bentuk tubuh, umur, warna kulit) si pemakai.

Misalnya, badan yang terlalu kurus :

- bisa menggunakan motif, detail, dan hiasan di bagian atas.
- rok yang bervolume akan membuat bagian bawah lebih besar.

3. Pemakaian Adibusana

Pemakaian busana pesta agar tampak lebih indah selain memperhatikan jenis kain, model dan hiasan, juga hendaknya memperhatikan :

- e. Bentuk tubuh : dapat digolongkan menjadi bentuk tubuh kurus tinggi, kurus pendek, gemuk pendek, gemuk tinggi dan bentuk tubuh langsing.
- f. Umur : bayi, anak-anak, remaja dan dewasa

- g. Warna kulit : putih, kuning langsung, sawo matang dan hitam
- h. Kesempatan waktu : pagi, siang, sore, malam

4. Jenis Busana Pesta

Model adibusana atau busana eksklusif berkembang berdasarkan trend mode. Trend mode adalah kecenderungan yang mencerminkan gaya mode terakhir yangnantinya akan menjadi sesuatu yang digemari orang dan populer. Mode selalumemiliki pesona yang menghasilkan problematika yang mendorong manusia untuklebih berhati-hati terhadap pemilihan serta penggunaan busana tersebut.

Peluncuran suatu produk busana baru ke pasar biasanya terjadi berbulan-bulan,bahkan bertahun-tahun setelah konsep secara orisinil dan perancangannyaselesai dibuat. Waktu tersebut cukup untuk terjadinya banyak perubahan, karenapengaruh globalisasi, politik, teknologi, peraturan pemerintah, bisnis dan konsumensemuanya memiliki bentuk baru. Ketika keadaan dunia menjadi serba tidak menentumaka dalam proses mendesain, penelitian yang dilakukan oleh para ahli mengenaimode menjadi lebih penting.

Model adibusana atau busana indah atau busana eksklusif yaitu model busanauntuk kesempatan yang sifatnya lebih istimewa seperti busana untuk kesempatan pesta. Busana eksklusif merupakan busana yang lebih menekankan pada segi kualitas baikmodel busananya atau pemakaian jenis kain bahkan jenis hiasan serta warna yangdigunakan memberikan kesan istimewa dan berbeda dengan kesempatan lainnya.

Model busana untuk kesempatan pesta saat ini sangat bervariasi dan lebih bebas,dapat berupa model : model draperi, model *bustier*, model modifikasi kebaya, model *longdres*, model *sackdres*, model *straplles*, model *ball gown* dan model tangtop.



model ballgown



model draperi



model modifikasi
kebaya



model layer



model bustier



model sackdress

a. Penggolongan Busana Pesta berdasarkan kesempatan waktu

Menurut Enny Zuhny Khayati (1998) dan Sri Widarwati (1993) busana pesta dikelompokkan menjadi:

1) Busana Pesta Pagi

Busana pesta pagi atau siang adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta antara pukul 09.00-15.00. Busana pesta ini terbuat dari bahan yang bersifat halus, lembut, menyerap keringat dan tidak berkilau, sedangkan pemilihan warna sebaiknya dipilih warna yang lembut tidak terlalu gelap.

2) Busana Pesta Sore

Busana pesta sore adalah busana yang dikenakan pada kesempatan sore menjelang malam. Pemilihan bahan sebaiknya bertekstur agak lembut dengan warna bahan yang cerah atau warna yang agak gelap dan tidak mencolok.

3) Busana Pesta Malam

Busana pesta malam adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta malam hari. Pemilihan bahan yaitu yang bertekstur lebih halus dan lembut. Mode busana kelihatan mewah atau berkesan glamour. Warna yang digunakan lebih mencolok, baik mode ataupun hiasannya lebih mewah.

4) Busana Pesta Malam Resmi

Busana pesta malam resmi adalah busana yang dikenakan pada saat resmi, mode masih sederhana, biasanya berlengan tertutup sehingga kelihatan rapi dan sopan tetapi tetap terlihat mewah.

5) Busana Pesta Malam Gala

Busana pesta malam gala adalah busana pesta yang dipakai pada malam hari untuk kesempatan pesta, dengan ciri-ciri mode terbuka, glamour, mewah. Misalnya: *Backlees* (punggung terbuka), *busty look* (dada terbuka), *decolette look* (leher terbuka) dan lain-lain.

b. Siluet Busana Pesta

Menurut Sri Widarwati (1993) siluet busana pesta adalah struktur pada desain busana yang mutlak harus dibuat dalam suatu desain. Siluet adalah garis luar (bayangan) suatu busana (Sicilia Sawitri, 1994:57). Penggolongan siluet dibagi beberapa macam :

1) Bentuk dasar

Penggolongan siluet menurut bentuk dasar dibedakan menjadi 3, yaitu:

a) Siluet lurus atau pipa (*straigh/tabular*)

b) Siluet lonceng (*bell-shape/bouffant shilhouette*)

c) Siluet menonjol (*bustle shilhouette*)

2) Pengaruh tekstur

Siluet berdasarkan pengaruh tekstur dibedakan menjadi 2 yaitu siluet tailor dan siluet draperi.

3) Kesan usia

Berdasarkan kesan usia, siluet dibedakan menjadi 2 yaitu siluet dengan kesan gadis remaja (*flapper shilhouette*) dan siluet dengan kesan dewasa (*mature shilhouette*)

4) Bermacam huruf

Berdasarkan bentuk huruf siluet dibedakan menjadi siluet A, H, I, T, Y, S, X, O, dan L.

5) Bentuk yang ada di alam

Berdasarkan bentuk yang ada di alam siluet dibedakan menjadi 4 yaitu:

a) **Siluet *hourglass*** yaitu mengecil dibagian pinggang. Siluet ini masih dibedakan lagi menjadi 3 yaitu :

(1) **Siluet *natural*** yaitu siluet yang menyerupai kutang atau strapless. Bagian bahu mengecil, bagian dada besar (membentuk buah dada) bagian pinggang mengecil dan bagian rok melebar.

(2) ***Pegged skirt*** yaitu siluet dengan bentuk lebar di bahu, mengecil di pinggang, membesar di pinggul dan pada bagian bawah rok mengecil.

(3) ***Siluet flare*** yaitu siluet dengan bentuk bahu lebar membentuk dada, mengecil di pinggang dan di bagian rok melebar. Pada umumnya siluet ini memakai lengan gembung dan rok pias, rok kerut, dan rok lipit yang lebar.

(4) **Siluet melebarkan badan**, siluet ini memberikan kesan melebarkan si pemakai karena menggunakan garis *horizontal*, lengan kimono, lengan setali, lengan raglan atau lengan dolman.

b) **Siluet *geometrik*** yaitu siluet yang bentuknya berupa garis lurus dari atas ke bawah tidak membentuk tubuh. Siluet geometrik dibedakan menjadi 4 yaitu siluet persegi panjang (*rectangle*), siluet trapesium (*trapeze*), siluet taji (*wedge*), dan siluet tunik (*T shape*)

c) **Siluet *bustle*** yang mempunyai ciri khas adanya bentuk menonjol di bagian belakang. Memiliki bentuk asli mengecil dibagian pinggang kemudian diberi tambahan berupa draperi atau kerutan yang dilekatkan atau terlepas.

d) **Siluet *pant* (celana)**

Menurut Sri Widarwati (1993) busana pesta seringkali terbuka bagian atas, seperti model *decollate*, *strapless/bustle*, *backless*, dan lain-lain.

Penerapan siluet pada desain busana menggunakan siluet A yang pada bagian atas sedikit terbuka dengan menggunakan keep untuk menutup bagian dada agar tidak terlihat begitu vulgar.

5. Teknik Penyelesaian Busana Pesta

Teknik penyelesaian pembuatan busana ini menggunakan teknik jahit bermutu tinggi yaitu teknik jahit butik, seperti :

- bagian kelim disum,
- bagian kampuh dijahit kecil/dirompok,
- bagian lubang kancing diitik-itik dengan tangan,
- menggunakan furing.

6. Karakteristik/Ciri Busana Pesta

a. Jenis Kain

Busana pesta selain menekankan pada model, juga pada jenis kain yang digunakan. Jenis kain yang digunakan untuk busana eksklusif, lebih menekankan segi kualitas. Jenis yang berkualitas relatif harganya mahal dan dapat pula kain tersebut didesain secara khusus. Jenis kain yang digunakan memiliki kualitas yang baik.

1) teksturyang sangat lembut dan berkilau:

kain sutera, kain satin, kain *duchssesatine*, kain skin silk, kain *charmense*, kain tafeta, kain damask, kain lame, kainshantung silk, kain dupion silk, kain metalasse silk, kain wool, kain brokat, kain beludru.

2) kain tradisional :

kain songket dari Sumatera atau kainsasirangan dari Kalimantan

3) kain transparan :

kain organdi, kain sifon, kain organza, kain *georgette*, kain tula dan kain jala atau net.

Tekstur kain yang sesuai untuk busana eksklusif dapat dipilih tekstur yang berkilau, lembut dan halus. Pemilihan tekstur kain disesuaikan dengan model busanayang dibuat, seperti model draperi, tekstur yang dipilih hendaknya yang halus, jatuh melangsai dan berkilau.

Ada empat hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan kain busana yaitu:

- (1) Memilih bahan sesuai dengan desain.
- (2) Memilih bahan sesuai dengan kondisi si pemakai.
- (3) Memilih bahan sesuai dengan kesempatan.
- (4) Memilih bahan sesuai dengan keuangan keluarga.

b. Corak kain

Corak kain yang sesuai untuk busana eksklusif atau busana pesta, disesuaikan dengan model yang dipilih. Corak kain yang dapat dipilih yaitu:

1. corak geometrisseperti corak garis, garis lurus, terdiri atas tekstur, garis-garis, kotak-kotak dan anyaman-anyaman.
2. corak onde-onde dan titik-titik (*dots and spots*) bentuk-bentuk kurva yang disederhanakan, dirangkai dalam formasi geometrik atau acak, seperti polkadots (sebesar pil

obat) dan foulard (ragam hias acak khusus untuk dasi/selendang).

3. corak abstrak (*abstract*)

corak-corak disederhanakan, ragam hias yang diringkas atau digayakan, diilhami oleh sumber-sumber alam dan disusun ke dalam suatu corak yang bisa dikenal termasuk di dalamnya corak paisley (pakis), tie-dye (jumputan), desain etnik dan ikat.

4. corak alam (*naturalistic*)

penampilan realistik atau yang bisa dikenali dari flora dan fauna seperti print bunga-bunga dan binatang, corak-corak alam seperti kacang-kacangan, kerang-kerangan, dan serangga.

5. corak gambar bicara (*conversational*)

Desain dengan ragam hias berdasarkan pada produk buatan pabrik, seperti makanan, alat-alat dan perabotan, mobil dan bangunan, ataupun aktivitas dan pemandangan alam, seperti kegiatan sport, pantai laut, kehidupan rumah tangga, dan gambar kartun.

Tetapi pada umumnya bila ingin menonjolkan bentuk hiasan atau detail model busana eksklusif, lebih baik kain yang digunakan kain yang tidak bercorak atau polos.

c. Warna :

Warna kain yang digunakan lebih bebas dan disesuaikan dengan kesempatan.

1) Pesta malam hari : warna-warna tua yaitu merahdan hitam.

2) Pesta siang hari :dipilih warna warna netral atau lembut.

Warna yang digunakan dalam pembuatan busana pesta biasanya kelihatan mewah dan gemerlap, untuk busana pesta malam biasanya menggunakan warna-warna mencolok/cerah, warna-warna yang lembut, seperti ungu, biru muda, dan putih serta warna-warna tua/gelap, seperti merah menyala dan biru gelap (Prapti Karomah dan Sicilia Sawitri, 1998).

Sedangkan menurut Sri Widarwati (1993) pemilihan warna busana pesta berbeda, harus disesuaikan dengan kesempatan pestanya. Pada umumnya warna yang digunakan untuk busana pesta malam adalah yang mengandung unsur merah, hitam, keemasan, perak, atau warna-warna yang mengkilap.

d. Hiasan

Hiasan yang digunakan untuk busana pesta :

- 1) manik-manik,
- 2) renda,
- 3) kancing,
- 4) bordir,
- 5) aplikasi,
- 6) sulaman,
- 7) lukisan,
- 8) air brush, dan teknik hiasan lainnya.

7. Bahan Busana Pesta

Bahan yang digunakan untuk busana pesta terdiri dari tiga jenis bahan yaitu:

a. Bahan pokok

Bahan pokok adalah material utama (kain) yang harus ada dalam pembuatan busana pesta, dipakai untuk bahan bagian luar.

b. Bahan pelengkap

Bahan-bahan pelengkap yang dibutuhkan untuk pembuatan busana pesta disesuaikan dengan desain yang telah dibuat. Bahan pelengkap dimaksud antara lain :

- 1) Benang jahit
- 2) Ritsleting jepang
- 3) Kancing kait
- 4) Hiasan berupa : manik-manik, renda, kancing hias, bordir, aplikasi, sulaman, lukisan, air brush, dan teknik hiasan lainnya.

c. Bahan pembantu

Bahan-bahan pelengkap yang dibutuhkan untuk pembuatan busana pesta antara lain :

- 1) Lining (bahan pelapis/furing)
 - a) Kegunaan :
 - (1) Menutupi detail-detail konstruksi dalam
 - (2) Memudahkan pakaian untuk dikenakan dan ditanggalkan
 - b) Pemakaian
Untuk mantel, jaket, jas, gaun, rok bawah dan celana, keseluruhan atau hanya bagian-bagian tertentu saja.
 - c) Macamnya
Bahan berbobot ringan seperti bahan-bahan yang halus dari rayon, sutera, satin, crepe, batiste, tafetta, georgete.
 - d) Ciri-ciri
 - (1) Halus, buram, awet
 - (2) Bobot, warna, dan pemeliharaan selaras dengan pakaiannya
 - (3) Penyempurnaan bahan anti-statik (tidak beraliran listrik) lebih disukai.
- 2) Interfacing
 - a) Kegunaan
 - (1) Memberi sokongan, bentuk dan kestabilan area, pinggiran-pinggiran, dan detail-detail.
 - (2) Memperkuat dan melindungi kemuluran bahan (stretching)
 - b) Pemakaian
 - (1) Keseluruhan bagian-bagian seperti kerah, manset, klep saku.
 - (2) Bagian-bagian pakaian seperti bagian depan, keliman, leher baju, lubang lengan baju, kelepak kerah, lubang angin-angin

c) Macamnya

Lapisan dalam tenunan (woven) atau tidak tenunan (non-woven), atau bahan yang tidak dilekatkan dengan bantuan seterika, dapat berbobot ringan, sedang atau berat.

d) Ciri-ciri

- 1) Seharusnya memberikan sokongan dan bentuk tanpa memaksakan bahan pakaiannya.
- 2) Pemeliharaan dan bobotnya seharusnya selaras dengan pakaiannya
- 3) Lapisan dalam yang dilekatkan dengan bantuan seterika, khususnya untuk bagian detail pakaian yang lebih kuat, cenderung menambah kekakuan pada bahan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
SMK N 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pengasih
Kelas/Semester : XII / Gasal
Program Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : C3. Pembuatan Busana Custom-Made
Topik : 3.2 Menjelaskan teknik menggunting bahan gaun pesta
4.2 Menggunting bahan gaun pesta
Waktu : 15 jp (15x45 menit= 675 menit)
Jumlah Pertemuan : 4 kali pertemuan
Tahun Ajaran : 2017/ 2018

I. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan matakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar

- 3.2 Menjelaskan teknik menggunting bahan gaun pesta
4.2 Menggunting bahan gaun pesta

J. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyebutkan alat dan bahan untuk merancang bahan
2. Menjelaskan cara merancang bahan busana pesta
3. Melakukan penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3
4. Menyebutkan alat untuk menggunting bahan
5. Menjelaskan cara menggunting bahan
6. Melakukan penggungtingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3
7. Menyebutkan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan
8. Menjelaskan cara memindahkan pola pada bahan
9. Melakukan pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3

K. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi mengenai alat dan bahan untuk merancang bahan, siswa dapat menyebutkan alat dan bahan untuk merancang bahan.
2. Dengan diberikan materi mengenai cara merancang bahan busana pesta, siswa dapat menjelaskan cara merancang bahan busana pesta.
3. Dengan diberikan materi penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, siswa dapat melakukan penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3.
4. Dengan diberikan materi alat untuk menggunting bahan, siswa dapat menyebutkan alat untuk menggunting bahan.
5. Dengan diberikan materi cara menggunting bahan, siswa dapat menjelaskan cara menggunting bahan.
6. Dengan diberikan materi pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, siswa dapat melakukan pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3.
7. Dengan diberikan materi alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan, siswa dapat menyebutkan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan .
8. Dengan diberikan materi cara memindahkan pola pada bahan, siswa dapat menjelaskan cara memindahkan pola pada bahan.
9. Dengan diberikan materi pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3, siswa dapat melakukan pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3.

L. Materi Pembelajaran

1. Gambaran Umum Menggunting Bahan
2. Ruang Kerja Menggunting Bahan
3. Langkah-langkah Menggunting Bahan :
 - a. Pola dan Rancangan Bahan
 - a. Alat dan bahan untuk membuat pola serta merancang bahan
 - b. Cara membuat pola dan rancang bahan busana pesta
 - b. Menggunting Bahan
 - a. Alat untuk menggunting bahan
 - b. Persiapan untuk menggunting bahan
 - c. Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur K3
 - d. Cara menggunting bahan
 - e. Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3
 - c. Pemindahan Pola pada Bahan (Memberi Tanda Jahitan)
 - 1) Persiapan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan
 - 2) Cara memindahkan pola pada bahan (memberi tanda jahitan)
 - 3) Pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3

M. Pendekatan, Model / Metode Pembelajaran

- ~ Pendekatan : *Scientific Learning* (Scientific).
- ~ Metode Pembelajaran : Ceramah, Ekspositori (diskusi dan tanya jawab)
- ~ Model Pembelajaran :

N. Alat / Media / Sumber Pembelajaran

3) Media :

jobsheet, powerpoint

4) Sumber Pembelajaran:

scribd.com/khasanahelzahra.com

Menggunting Bahan, PKK UPI

O. Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	5. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi. 6. Memberi motivasi pada siswa. 7. Melakukan apersepsi. 8. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.	4. Menjawab salam, menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya. 5. Termotivasi. 6. Memperhatikan.	10 menit
Inti	Mengamati 3. Meminta siswa supaya mengamati peraga dan sumber belajar. 4. Mengamati dan membimbing siswa.	Mengamati 7. Mengamati video/gambar tentang: a. Alat dan bahan untuk merancang bahan b. Cara merancang bahan busana	160 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
		pesta c. Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 d. Alat untuk menggunting bahan e. Cara menggunting bahan 8. Mengamati /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang: a. Persiapan alat untuk menggunting bahan b. Cara menggunting bahan c. Pengguntin gan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3 d. Cara memindahk an pola pada bahan e. Persiapan alat dan bahan untuk memindahk an pola pada bahan f. Pemindaha n pola pada bahan	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
		sesuai kriteria mutu dan prosedur k3 9. Mengamati demonstrasi dan penjelasan guru tentang: a. alat dan bahan untuk merancang bahan, b. cara merancang bahan busana pesta, c. penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, d. alat untuk menggunting bahan, persiapan alat untuk menggunting bahan, e. cara menggunting bahan, f. pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3, g. cara memindahk	
	Menanya 3. Meminta siswa untuk bertanya		

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	<p>tentang: materi menggunting bahan busana.</p> <p>4. Mengamati, membimbing, dan menilai siswa.</p> <p>Pengumpulan data (experimenting) Guru meminta siswa untuk:</p> <p>3. Menyimpulkan bahan, data dan sumber informasi menggunting bahan busana pesta.</p> <p>4. Diskusi dan mengolah bahan informasi tentang menggunting bahan busana pesta.</p> <p>Mengasosiasi/mengolah informasi</p> <p>4. Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisa dan kesempatan analisis, dan membuat kesimpulan.</p> <p>5. Mengamati, membimbing, Mendata hasil kegiatan praktik dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>an pola pada bahan,</p> <p>h. persiapan alat dan bahan untuk memindahk an pola pada bahan,</p> <p>i. pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3.</p> <p>Menanya Siswa bertanya kepada guru tentang : materi menggunting bahan busana.</p> <p>Pengumpulan data (experimenting)</p> <p>1. Siswa menyimpulkan bahan, data dan sumber informasi tentang menggunting bahan busana pesta.</p> <p>2. Siswa berdiskusi dan mengolah bahan informasi tentang menggunting bahan busana pesta.</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	<p>6. Menyimpulkan hasil.</p> <p>Komunikasi Guru meminta siswa untuk mempresentasikan tugas (kelompok atau individu).</p>	<p>Mengasosiasi/mengolah informasi 1. Siswa membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dan informasi tentang pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta 2. Siswa menyusun laporan hasil diskusi tentang pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta</p> <p>Komunikasi Siswa mempresentasikan tugas (kelompok atau individu).</p>	
Penutup	<p>4. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan.</p> <p>5. Memberikan evaluasi/penilaian dalam bentuk tugas.</p> <p>6. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran</p>	<p>4. Membuat kesimpulan bersama guru.</p> <p>5. Mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>6. Memperhatikan arahan guru (berdoa).</p>	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	(mengajak siswa berdoa untuk menutup pelajaran).		

P. Penilaian Hasil Belajar

3. Jenis/Teknik Penilaian
: Pengamatan, tes tertulis
4. Pedoman Penskoran
: Kriteria Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap 5. Keaktifan dalam pembelajaran 6. Kerjasama dengan teman 7. Toleran terhadap proses pemecahan masalah 8. Kreatifitas dalam pemecahan masalah	Pengamatan	Selama proses pembelajaran
2	Pengetahuan dan Keterampilan 1. Menjelaskan teknik peletakkan pola busana pada bahan 2. Menjelaskan teknik menggunting bahan gaun pesta 3. Menjelaskan teknik penandaan jahitan pada bahan 4. Meletakkan pola busana pada bahan 5. Menggunting bahan gaun pesta 6. Memberi tanda jahitan pada bahan gaun pesta 7. Mengemas bahan yang sudah selesai dipotong	Pengamatan dan tes lisan	Selama proses pembelajaran

Guru Mata Pelajaran,

Rima Sukes, S. Pd.

Penata TK I, III/d

NIP 19760309 200604 2 004

Kulon Progo, Oktober 2017

Mahasiswa PLT,

Rahma Darma Anggraini

NIM 11513241042

INSTRUMEN PENILAIAN

B. INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF/PENGETAHUAN

- Teknik penilaian : tes
Bentuk penilaian : tes tertulis uraian individu
Pedoman pensekoran : kriteria penilaian
1. Kisi-kisi Soal

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pelajaran	Indikator kognitif						No. Soal	Kunci Jawaban
			1	2	3	4	5	6		
3.3 Menjelaskan teknik menggunting bahan gaun pesta	1. Menyebutkan alat dan bahan untuk merancang bahan	Alat dan bahan untuk merancang bahan.	v						1	terlampir
	2. Menjelaskan cara merancang bahan busana pesta	Cara merancang bahan busana pesta		v					2	terlampir
	3. Menyebutkan alat untuk menggunting bahan	Alat untuk menggunting bahan	v						3	terlampir
	4. Menjelaskan cara menggunting bahan	Cara menggunting bahan		v					4	terlampir
	5. Menyebutkan alat dan bahan untuk memindahka n pola pada bahan	Alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan	v						5	terlampir
	6. Menjelaskan cara memindahka n pola pada bahan	Cara memindahkan pola pada bahan			v				6	terlampir

Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{10} \times 100 = \dots$

2. Soal

1. Sebutkan alat dan bahan untuk merancang bahan!
2. Bagaiman cara merancang bahan busana pesta?
3. Apa sajakah alat untuk menggunting bahan?
4. Bagaimana cara menggunting bahan busana pesta?
5. Apa saja alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan busana pesta?
6. Jelaskan cara memindahkan pola pada bahan tembus terang!

3. Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban
1.	Alat dan bahan untuk merancang bahan : 1. Pola kecil 2. Kertas dorslah 3. Kertas payung 4. Pensil 5. Pulpen warna 6. Lem kertas 7. Penggaris skala 8. Penggaris lurus 9. Penggaris lengkung 10. Pita pengukur 11. Jarum pentul 12. Gunting kertas
2.	Cara merancang bahan busana : a. Siapkan pola skala kecil yang sudah tepat. Hitung jumlah pola dan ketepatan tanda pola seperti arah serat. b. Berilah kampuh pada pola kecil tersebut. c. Siapkan <i>marker layout</i> dengan menggunakan kertas payung yang ukuran lebar kain (dalam skala) sudah sesuai dengan lebar kain. d. Susunlah pola di atas kertas payung. Minimalkan sisa kain, agar menghemat kain. Jika sudah selesai, rekatkan pola ke kertas payung.
3.	Alat untuk menggunting bahan : 1. Pita ukur 2. Penggaris (penggaris lurus, lengkung, siku) 3. Gunting 4. Pemberat 5. Jarum pentul 6. Kapur jahit
4.	Cara menggunting bahan : a. Siapkan bahan. Susutkan bahan terlebih dahulu

	<p>dengan cara diseterika.</p> <p>b. Meletakkan pola di atas bahan.</p> <p>c. Posisi tangan kiri berada di atas bahan, menekan agar bahan tidak terangkat, tangan kanan memegang gunting dengan benar.</p> <p>d. Gunting dibuka lebar-lebar tiap kali memotong, agar tepi bahan yang digunting rata.</p> <p>e. Bahan tidak boleh diangkat atau diputar posisinya pada waktu dipotong.</p> <p>f. Pemberian kampuh dapat dilakukan langsung pada bahan apabila pada pola belum diberi kelebihan kampuh, sehingga hasil potongan bahan berkampuh sesuai dengan kebutuhan.</p>
5.	<p>Alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rader gerigi dan rader licin 2. Karbon jahit 3. Kapur jahit 4. Jarum tangan dan benang
6.	<p>Cara memindahkan pola pada bahan tembus terang :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gunakan jarum tangan dan benang untuk tusuk jelujur renggang. 2. Siapkan jarum tangan dan isi jarum tersebut dengan benang jahit sebanyak dua helai, warna benang yang digunakn sebaiknya yang berlawanan dengan warna bahan. 3. Seluruh garis-garis pola yang akan dipindahkan ke bahan, dijelujur renggang dengan jarum yang sudah diisi benang. 4. Setelah selesai menjelujur renggang, benang jelujur yang ada di antara kedua bahan digunting.

4. Panduan Penilaian

No.	Nama	NO. SOAL						JML	NA
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
dst									

5. Rubrik Penilaian Kognitif

No	Kriteria/aspek yang dinilai	Sko r
1	Alat dan bahan untuk merancang bahan busana.	
	Isi teks kurang lengkap dan kurang komunikatif.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	0
2	Cara merancang bahan busana.	
	Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	2

	Isi teks kurang lengkap dan kurang komunikatif.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	0
3	Alat untuk menggunting bahan busana.	
	Isi teks kurang lengkap, kurang logis, kurang runtut.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks.	0
4	Cara menggunting bahan busana.	
	Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	2
	Isi teks kurang lengkap dan kurang komunikatif.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	0
5	Alat dan bahan untuk memindahkan pola.	
	Isi teks kurang lengkap, kurang logis, kurang runtut.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks.	0
6	Cara memindahkan pola pada bahan kain tembus terang.	
	Isi teks kurang lengkap, tetapi logis, runtut serta komunikatif.	3
	Isi teks kurang lengkap, kurang logis, kurang runtut, tetapi komunikatif.	2
	Isi teks kurang lengkap, kurang logis, kurang runtut.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks.	0

D. INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Teknik penilaian : non tes
 Bentuk penilaian : praktik, unjuk kerja

d. Kisi-kisi Soal

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pelajaran	No. Soal	Kunci Jawaban
4.1. Menggunting bahan gaun pesta	1. Melakukan penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3	1. Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3	1	terlampir
	2. Melakukan pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3	2. Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3	2	terlampir
	3. Melakukan pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3	3. Pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3	3	terlampir

e. Soal (penugasan kelompok)

1. Lakukanlah penataan pola di atas bahan!
2. Guntinglah bahan busana pesta!
3. Pindahkanlah pola pada bahan!

f. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

<u>Persiapan (10%)</u>		Skor
Alat dan bahan lengkap dan sesuai standar.		4
Alat dan bahan lengkap, tidak sesuai standar.		3
Salah satu alat atau bahan tidak lengkap.		2
Alat dan bahan tidak lengkap.		1
<u>Proses (50%)</u>		
a. Penggunaan peralatan	Menggunakan peralatan sesuai dengan fungsi dan mengikuti prosedur	4
	Menggunakan peralatan sesuai dengan fungsi dan kurang mengikuti prosedur	3
	Menggunakan peralatan kurang sesuai dengan fungsinya namun mengikuti prosedur	2
	Menggunakan peralatan kurang sesuai dengan fungsi dan kurang mengikuti prosedur	1
b. Melakukan diskusi kelompok	Melakukan diskusi kelompok dengan cermat dan kompak	4
	Melakukan diskusi kelompok dengan cermat namun kurang kompak	3
	Melakukan diskusi kelompok kurang cermat namun kompak	2
	Melakukan diskusi kelompok kurang cermat dan kurang kompak	1
c. Prosedur kerja	Menggunakan APD lengkap dan mengikuti prosedur K3	4
	Menggunakan APD tidak lengkap dan mengikuti prosedur K3	3
	Menggunakan APD lengkap namun kurang mengikuti prosedur K3	2
	Menggunakan APD tidak lengkap dan kurang mengikuti prosedur K3	1
d. Sistematika kerja	Sistematika dalam peletakkan pola dan rancangan bahan efektif dan efisien	4
	Sistematika dalam peletakkan pola dan rancangan bahan efektif namun kurang efisien	3
	Sistematika dalam peletakkan pola dan rancangan bahan kurang efektif dan efisien	2
	Sistematika dalam peletakkan pola dan rancangan bahan kurang efektif dan kurang efisien	1
<u>Hasil (30%)</u>		
Hasil kerja sangat rapi, teratur/sistematis.		4
Hasil kerja cukup rapi, teratur/sistematis.		3

Hasil kerja kurang rapi dan kurang menarik, tidak sistematis/teratur.	2
Hasil kerja tidak rapi dan tidak menarik, tidak sistematis/teratur.	1
Ketepatan Waktu (10%)	
Tugas dikumpulkan sebelum waktu yang ditentukan	4
Tugas dikumpulkan tepat pada waktu yang ditentukan	3
Tugas dikumpulkan tidak lebih dari 1 minggu setelah batas waktu	2
Kliping dikumpulkan lewat dari batas tenggang waktu bahkan menjelang akhir peng-inputan nilai	1

Panduan Penilaian Unjuk Kerja

Aspek yang Dinilai	Bobot	Skala Bobot Komponen Penilaian				Skor	Skor Maksimum
		1	2	3	4		
Persiapan	10%					...	0,4
Proses	50%						
1. Penggunaan peralatan	5%					...	0,2
2. Diskusi kelompok	10%					...	0,4
3. Prosedur kerja	15%					...	0,6
4. Sistematika kerja	20%					...	0,8
Hasil	30%					...	1,2
Ketepatan waktu	10%					...	0,4
Total	100%	25%	25%	25%	25%	...	4,0

Nilai =
$$\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{4,0} \times 100 =$$

E. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Teknik penilaian
Bentuk penilaian

: observasi
: skala penilaian, daftar cek

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR				KET.	ANALISIS PENCAPAIAN
		>70	70 - 79	80 - 89	90 -100		
1	Disiplin						
2	Tanggung Jawab Menyelesaikan tugas						
3	Kerjasama dengan teman						
4	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu						
5	Kreatifitas dalam pemecahan masalah						
6	Keaktifan dalam pembelajaran						
	SKOR NILAI						

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PENGASIH			
HAND OUT			
Semester Gasal	PEMBUATAN BUSANA CUSTOM-MADE (Busana Pesta)		6 jp (270 menit)
XII / 5 / 2017	Revisi : 00	Tgl. 2017	Hal 1 dari 5

JOBSHEET PEMBUATAN BUSANA CUSTOME MADE (Menggunting Bahan Busana Pesta)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pengasih
 Kelas/Semester : XII / Gasal
 Program Keahlian : Tata Busana
 Mata Pelajaran : C3. Pembuatan Busana Custome-Made
 Topik : 3.2 Menjelaskan teknik menggunting bahan gaun pesta
 4.2 Menggunting bahan gaun pesta

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menyebutkan alat dan bahan untuk merancang bahan
2. Menjelaskan cara merancang bahan busana pesta
3. Melakukan penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3
4. Menyebutkan alat untuk menggunting bahan
5. Menjelaskan cara menggunting bahan
6. Melakukan penggungtingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3
7. Menyebutkan alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan
8. Menjelaskan cara memindahkan pola pada bahan
9. Melakukan pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3

1. Gambaran Umum Menggunting Bahan

Pekerjaan memotong bahan adalah termasuk pekerjaan yang harus dilaksanakan dengan teliti dan seksama. Hasil potongan bahan yang kurang baik akan mempengaruhi proses pembuatan suatu busana dan berdampak pada hasil akhir busana yang dibuat.

2. Ruang Kerja Menggunting Bahan

Ruang kerja yang digunakan untuk melakukan pekerjaan momotong bahan menurut Dwi Parwati (2005:13) mengemukakan :

“Memiliki penerangan yang baik, tidak terhalang furnitur atau barang lainnya, sirkulasi udara yang cukup nyaman, gambar tanda bahaya/peringatan diletakkan pada tempat yang terlihat, permukaan meja potong rata, terbebas dari kotoran dengan ukuran meja potong sesuai standar yaitu lebar meja sesuai dengan lebar kain yang digunakan dan panjangnya sesuai satu model busana yang dibuat.”

3. Pola dan Rancangan Bahan

- e. Alat dan bahan untuk membuat pola serta merancang bahan :
 - 1) Pola kecil

- 2) Kertas dorslah
 - 3) Kertas payung
 - 4) Pensil
 - 5) Pulpen warna
 - 6) Lem kertas
 - 7) Penggaris skala
 - 8) Penggaris lurus
 - 9) Penggaris lengkung
 - 10) Pita pengukur
 - 11) Jarum pentul
 - 12) Gunting kertas
- f. Cara membuat pola dan rancang bahan busana pesta
- 1) Siapkan pola skala kecil yang sudah tepat. Hitung jumlah pola dan ketepatan tanda pola seperti arah serat, tengah muka, tengah belakang.
 - 2) Berilah kampuh pada pola kecil tersebut.
 - 3) Siapkan *marker layout* dengan menggunakan kertas payung yang ukuran lebar kain (dalam skala) sudah sesuai dengan lebar kain.
 - 4) Susunlah pola di atas kertas payung. Minimalkan sisa kain, agar menghemat kain. Jika sudah selesai dan yakin tidak ada perubahan, rekatkan pola ke kertas payung.

4. Menggunting bahan

- a. Alat untuk menggunting bahan :
- 1) Pita ukur
 - 2) Penggaris (penggaris lurus, lengkung, siku)
 - 3) Gunting
 - 4) Pemberat
 - 5) Jarum pentul
 - 6) Kapur jahit
- b. Persiapan menggunting bahan
- 1) Kain dibentangkan di atas meja potong, pada saat digunting kain dalam keadaan lurus, rata, licin, tidak kusut dan kain diluruskan menurut arah benang pakan (berlaku untuk semua jenis kain).
 - 2) Kain dilipat menjadi dua, ke arah lebar bahan.
 - 3) Susutkan kain dengan cara diseterika terlebih dahulu.
- g. Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur K3
- 1) Meletakkan pola di atas bahan harus memperhatikan kain yang akan digunakan, dilihat dari motif kain seperti motif kotak, garis, dan batik. Sebelum meletakkan pola, kain disemat dengan jarum pentul pada beberapa tempat agar kain yang bermotif tidak bergeser.
 - 2) Pola-pola yang diperkirakan membutuhkan bahan yang lebih banyak diletakkan terlebih dahulu pada bahan yang sudah

disiapkan kemudian dilanjutkan dengan pola-pola kecil yang membutuhkan bahan tidak terlalu banyak.

- 3) Setelah yakin tidak ada perubahan, pola disemat dengan jarum pentul. Akan lebih aman menggunakan jarum pentul berukuran sedang.
- 4) Setelah pola dipasang di atas kain dan disemat jarum pentul, seluruh sisi pola diberi kampuh menggunakan kapur jahit, karbon, rader atau jelujur renggang sesuai tekstur bahan yang digunakan.
- 5) Ukuran kampuh pada potongan pola di atas kain disesuaikan dengan tekstur kain dan ukuran standar yang biasa digunakan untuk bagian-bagian pola yaitu : untuk bahu 2 cm, lingkar lubang lengan 1,5 cm, lingkar leher 1 cm, sisi depan dan belakang mulai dari 1-2 cm, sisi lengan \pm 1,5-2 cm, kelim bagian bawah blus 3 cm, kelim celana dan rok 4 cm, kelim lubang lengan 3 cm dan bagian lapisan seperti leher, lengan dan lapisan kancing depan \pm 1-2 cm.

h. Menggunting bahan

- 1) Pemakaian gunting dengan posisi lubang kecil pada gunting berada diposisi atas ditahan oleh ibu jari sedangkan lubang yang lebih besar berada di bawah, ditahan oleh empat jari lainnya.



Gambar 2.14 Cara Memegang Gunting yang Tepat

- 2) Posisi tangan kiri berada di atas bahan, menekan agar bahan tidak terangkat, tangan kanan memegang gunting dengan benar.
- 3) Gunting dibuka lebar-lebar tiap kali memotong, agar tepi bahan yang digunting rata.
- 4) Bahan tidak boleh diangkat atau diputar posisinya pada waktu dipotong.



Gambar 2.15 Cara Menggunting Bahan

- 5) Pemberian kampuh dapat dilakukan langsung pada bahan apabila pada pola belum diberi kelebihan kampuh, sehingga hasil potongan bahan berkampuh sesuai dengan kebutuhan.

5. Pemindahan Pola pada Bahan

f. Alat dan bahan untuk memindahkan pola pada bahan :

1) Rader

a) Rader bergerigi

Rader yang bagian rodanya memiliki gigi. Digunakan untuk memberi tanda pada bahan yang memiliki ketebalan sedang sampai yang tebal.

b) Rader licin

Rader yang bagian rodanya licin, rata, tidak bergerigi, digunakan untuk memberi tanda pada bahan yang tipis dan tembus pandang.

2) Karbon jahit

Kegunaan karbon jahit untuk memberi tanda pola pada bahan yang bertekstur sedang dan tebal. Karbon jahit berupa lembaran seperti kertas yang permukaannya agak tebal karena dilapisi zat seperti lilin di salah satu permukaannya. Terdapat bermacam-macam warna karbon jahit. Tampilan karbon jahit memiliki ketebalan yang berbeda (ada yang tebal dan tipis). Penggunaan warna karbon jahit dapat digunakan warna senada atau berlawanan dengan warna bahan.

3) Kapur jahit

Kapur jahit berfungsi untuk memudahkan tanda pola ke bahan, digunakan untuk bahan yang bertekstur sedang dan tebal, warna kapur jahit yang dipilih sebaiknya menggunakan warna yang berlawanan dengan kain agar terlihat jelas tanda-tanda pola yang dibubuhkan pada kain.

4) Jarum tangan dan benang

Jarum jahit tangan dan benang, dalam pemberian tanda pola digunakan untuk bahan yang halus, licin, dan transparan dengan memakai tusuk jelujur renggang dan warna benang yang digunakan harus berlawanan dengan warna kain agar terlihat jelas.

Langkah-langkah menjelujur renggang yaitu :

- a) Siapkan jarum tangan dan isi jarum tersebut dengan benang jahit sebanyak dua helai, warna benang yang digunakan sebaiknya yang berlawanan dengan warna bahan.
- b) Seluruh garis-garis pola yang akan dipindahkan ke bahan dijelujur renggang dengan jarum yang sudah diisi benang.
- c) Setelah selesai menjelujur renggang, kedua helai bahan ditarik, benang jelujur yang ada diantara kedua bahan digunting.



Gambar 2.23 Memberi Tanda dengan Jelujur Renggang
Sumber : Dokumentasi Penulis 2009



Gambar 2.24 Cara Menggunting Jelujur Renggang
Sumber : Dokumentasi Penulis 2009



Gambar 2.25 Hasil Jelujur Renggang
Sumber : Dokumentasi Penulis 2009

g. Cara menggunakan alat untuk memindahkan tanda pola pada bahan

1) Karbon jahit dan rader

Karbon jahit yang berlilin diletakkan pada bagian buruk bahan kemudian rader dijalankan pada garis-garis pola yang akan dipindahkan. Fungsi penggunaan alat ini yaitu untuk memberikan tanda pola pada seluruh bagian sisi atau bagian-bagian yang akan disambung (dijahit). Rader dan karbon jahit digunakan untuk kain yang bertekstur sedang sampai tebal.



Gambar 2.21 Memberi Tanda Dengan Rader dan Karbon Jahit

2) Kapur jahit

Kapur jahit digunakan untuk memberi tanda kampuh pada kain yang bertekstur sedang a]dan tebal.

Cara penggunaannya yaitu : tepat pada bagian yang akan disambung semat terlebih dahulu dengan jarum pentul kemudian buatlah garis mengikuti jarum pentul dengan kapur jahit.



Gambar 2.22 Memberi Tanda dengan Kapur Jahit



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMK N 1 PENGASIH

Jl. Kawijo 11 Kabupaten Kulon Progo 55652, Telp. (0274) 773081, Fax. (0274) 774636
e-mail : smk1png@yahoo.com website : <http://www.smkn1pengasih.net/>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pengasih
Kelas/Semester : XII / Gasal
Program Keahlian : Tata Busana
Mata Pelajaran : C3. Pembuatan Busana Custome-Made
Topik : 3.3 Menjelaskan cara menyeterika gaun pesta
4.3 Menyeterika gaun pesta
Waktu : 15 jp (15x45 menit= 675 menit)
Jumlah Pertemuan : 4 kali pertemuan
Tahun Ajaran : 2017/ 2018

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan matakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar

- 3.3 Menjelaskan cara menyeterika gaun pesta
4.3 Menyeterika gaun pesta

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengertian menyeterika
2. Menjelaskan tujuan menyeterika
3. Menyebutkan alat dan bahan menyeterika
4. Menjelaskan cara menyeterika busana pesta
5. Menyeterika busana pesta sesuai kriteria mutu

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan materi mengenai pengertian menyeterika, siswa dapat menjelaskan pengertian menyeterika.

2. Dengan diberikan materi mengenai tujuan menyeterika, siswa dapat menjelaskan tujuan menyeterika.
3. Dengan diberikan materi mengenai alat dan bahan menyeterika, siswa dapat menyebutkan alat dan bahan menyeterika.
4. Dengan diberikan materi mengenai cara menyeterika busana pesta, siswa dapat menjelaskan cara menyeterika busana pesta.
5. Dengan diberikan materi mengenai kriteria mutu hasil seterika, siswa dapat menjelaskan kriteria mutu hasil seterika.
6. Dengan diberikan materi mengenai cara menyeterika busana pesta, siswa dapat menyeterika busana pesta.

5 Materi Pembelajaran

1. Pengertian menyeterika
2. Tujuan menyeterika
3. Alat dan bahan menyeterika
4. Cara menyeterika busana pesta
5. Kriteria mutu hasil seterika

6 Pendekatan, Model / Metode Pembelajaran

- ~ Pendekatan :
Scientific Learning (Scientific).
- ~ Metode Pembelajaran :
Ceramah, Ekspositori (diskusi dan tanya jawab)

7 Alat / Media / Sumber Pembelajaran

- 5) Media :**
jobsheet, powerpoint
- 6) Sumber Pembelajaran:**
Poespo, Goet. 2005. Puspa Ragam Busana Pemilihan Bahan Tekstil. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.

8 Kegiatan Pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas dan pembiasaan, mengajak berdoa, menanyakan kondisi siswa dan mempresensi. 2. Memberi motivasi pada siswa.	7. Menjawab salam, menertibkan diri, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya. 8. Termotivasi. 9. Memperhatikan.	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	3. Melakukan apersepsi. 4. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, metode, dan penilaian.		
Inti	Mengamati 1. Meminta siswa supaya mengamati peraga dan sumber belajar. 2. Mengamati dan membimbing siswa.	Mengamati 10. Mengamati video/gambar tentang: <ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan untuk menyeterika • Cara menyeterika busana pesta • Kriteria mutu hasil setrika 11. Mengamati /mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan tujuan menyeterika ✓ Alat dan bahan menyeterika ✓ Persiapan alat dan bahan untuk menyeterika busana pesta ✓ Cara menyeterika busana pesta ✓ Kriteria mutu hasil setrika 12. Mengamati penjelasan dan ilustrasi guru	160 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
Inti	<p>Menanya 1. Meminta siswa untuk bertanya tentang:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan tujuan menyeterika ✓ Alat dan bahan menyeterika ✓ Persiapan alat dan bahan untuk menyeterika busana pesta ✓ Cara menyeterika busana pesta ✓ Kriteria mutu hasil seterika <p>2. Mengamati, membimbing, dan menilai siswa.</p> <p>Pengumpulan data (experimenting) Guru meminta siswa untuk: 1. Menyimpulkan</p>	<p>untuk merumuskan pengertian dan fungsi menyeterika busana pesta macam-macam cara/teknik menyeterika busana pesta, tahapan menyeterika busana pesta</p> <p>Menanya Siswa bertanya kepada guru tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan tujuan menyeterika ✓ Alat dan bahan menyeterika ✓ Persiapan alat dan bahan untuk menyeterika busana pesta ✓ Cara menyeterika busana pesta ✓ Kriteria mutu hasil seterika <p>Pengumpulan data (experimenting) 1. Siswa menyimpulkan bahan, data dan sumber informasi</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
Inti	<p>bahan data dan sumber informasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan tujuan menyeterika ✓ Alat dan bahan menyeterika ✓ Persiapan alat dan bahan untuk menyeterika busana pesta ✓ Cara menyeterika busana pesta ✓ Kriteria mutu hasil seterika <p>2. Diskusi dan mengolah bahan informasi tentang menggunting bahan busana pesta.</p> <p>Mengasosiasi/mengolah informasi</p> <p>7. Mengarahkan siswa supaya menggali informasi/ mengumpulkan data, menganalisa dan kesempatan analisis, dan membuat kesimpulan.</p> <p>8. Mengamati, membimbing, Mendata hasil kegitan praktik dan menilai kegiatan siswa.</p>	<p>tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan tujuan menyeterika ✓ Alat dan bahan menyeterika ✓ Persiapan alat dan bahan untuk menyeterika busana pesta ✓ Cara menyeterika busana pesta ✓ Kriteria mutu hasil seterika <p>2. Siswa berdiskusi dan mengolah bahan informasi tentang menggunting bahan busana pesta.</p> <p>Mengasosiasi/mengolah informasi</p> <p>1. Siswa membuat kesimpulan dari hasil pengolahan data dan informasi tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengertian dan tujuan menyeterika ✓ Alat dan bahan menyeterika ✓ Persiapan alat dan bahan untuk menyeterika busana pesta ✓ Cara menyeterika 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN		ALOKASI WAKTU
	Guru	Siswa	
	<p>9. Menyimpulkan hasil.</p> <p>Komunikasi Guru meminta siswa untuk mempresentasikan tugas (kelompok atau individu).</p>	<p>busana pesta ✓ Kriteria mutu hasil seterika</p> <p>2. Siswa menyusun laporan hasil diskusi tentang pengertian dan fungsi busana pesta, macam-macam cara/teknik pembuatan busana pesta, karakteristik busana pesta, tahapan pembuatan busana pesta</p> <p>Komunikasi Siswa mempresentasikan tugas (kelompok atau individu).</p>	
Penutup	<p>7. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan.</p> <p>8. Memberikan evaluasi/penilaian dalam bentuk tugas.</p> <p>9. Memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran (mengajak siswa berdoa untuk menutup pelajaran).</p>	<p>7. Membuat kesimpulan bersama guru.</p> <p>8. Mencatat tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah.</p> <p>9. Memperhatikan arahan guru (berdoa).</p>	10 menit

9 Penilaian Hasil Belajar

5. Jenis/Teknik Penilaian
: Pengamatan, tes tertulis
6. Pedoman Penskoran
: Kriteria Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Teknik penilaian	Waktu penilaian
1	Sikap	Pengamatan	Selama

	9. Keaktifan dalam pembelajaran 10. Kerjasama dengan teman 11. Toleran terhadap proses pemecahan masalah 12. Kreatifitas dalam pemecahan masalah		proses pembelajaran
2	Pengetahuan dan Keterampilan 9.2 Menjelaskan pengertian menyeterika 9.3 Menjelaskan tujuan menyeterika 9.4 Menyebutkan alat dan bahan menyeterika 9.5 Menjelaskan cara menyeterika busana pesta 9.6 Menjelaskan kriteria mutu hasil seterika 9.7 Menyeterika busana pesta	Pengamatan dan tes lisan	Selama proses pembelajaran

Guru Mata Pelajaran,

Kulon Progo, November 2017
 Mahasiswa PLT,

Rima Sukesi, S. Pd.
 Penata TK I, III/d
 NIP 19760309 200604 2 004

Rahma Darma Anggraini
 NIM 11513241042

INSTRUMEN PENILAIAN

A. INSTRUMEN PENILAIAN KOGNITIF/PENGETAHUAN

- Teknik penilaian : tes
Bentuk penilaian : tes tertulis uraian individu
Pedoman pensekoran : kriteria penilaian

1. Kisi-kisi Soal

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pelajaran	Indikator kognitif						No. Soal	Kunci Jawaban
			1	2	3	4	5	6		
3.3. Menjelaskan cara menyeterika gaun pesta	1. Menjelaskan pengertian menyeterika	Pengertian menyeterika			v				1	terlampir
	2. Menjelaskan tujuan menyeterika	Tujuan menyeterika		v					2	terlampir
	3. Menyebutkan alat dan bahan menyeterika	Alat dan bahan menyeterika	v						3	terlampir
	4. Menjelaskan cara menyeterika busana pesta	Cara menyeterika busana pesta		v					4	terlampir

Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{10} \times 100 = \dots$

a. Soal

6. Jelaskan pengertian menyeterika, apa perbedaan dengan memampat!
7. Apakah tujuan dari menyeterika? Jelaskan!
8. Sebutkan alat dan bahan untuk menyeterika!
9. Bagaimana cara menyeterika busana?

b. Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban
1.	Menyeterika (ironing), artinya mendorong setrikaan melalui bahan dengan cara gerakan ke depan dan ke belakang. Menyeterika bisa mengubah bentuk pakaian, sedangkan menekan setrika tidak mengubahnya. Sedangkan, menekan/memampat (pressing), artinya menggerakkan setrika melalui bahan dengan cara mengangkatnya, kemudian meletakkannya kembali ke bawah

	silih berganti saling menumpang.
2.	Menyeterika adalah penting dalam pemeliharaan pakaian dan barang lenan supaya licin dan rapih. Lebih-lebih jika pakaian tersebut terbuat dari bahan yang mudah kusut, maka menyeterika kampuh-kampuh pada pakaian akan menghasilkan bentuk yang lebih baik.
3.	Alat dan bahan untuk menyeterika : <ol style="list-style-type: none"> Seterika Meja seterika Rol kampuh (<i>seam roll</i>) Lap setrika (<i>press cloth</i>) Bantalan tailor (<i>tailor's ham</i>) Papan meruncing (<i>point presser</i>) Papan lengan baju (<i>sleeve boards</i>) Balok penepuk (<i>wooden clapper</i>)
4.	Cara menyeterika busana pesta : Suhu seterika pilih rendah sampai sedang, jangan tinggi. Untuk busana dengan kualitas kain yang baik/tinggi, gunakanlah kain polos seperti belacu untuk melapisi bahan busana pesta agar tidak bersentuhan langsung dengan seterika. hal ini untuk mengurangi resiko seperti seterika terlalu panas sehingga menyebabkan bahan busana pesta terdapat tanda seterika berkilau atau meleleh.

c. Panduan Penilaian

No.	Nama	NO. SOAL						JML	NA
		1	2	3	4	5	6		
1									
2									
dst									

d. Rubrik Penilaian Kognitif

No	Kriteria/aspek yang dinilai	Sko r
1	Pengertian menyeterika, apa perbedaan dengan memampat.	
	Isi teks kurang lengkap, tetapi logis, runtut serta komunikatif.	3
	Isi teks kurang lengkap, kurang logis, kurang runtut, tetapi komunikatif.	2
	Isi teks kurang lengkap, kurang logis, kurang runtut.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks.	0
2	Apakah tujuan dari menyeterika? Jelaskan!	
	Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	2
	Isi teks kurang lengkap dan kurang komunikatif.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	0
3	Sebutkan alat dan bahan untuk menyeterika!	

	Isi teks kurang lengkap, kurang logis, kurang runtut.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks.	0
4	Cara menyeterika busana pesta.	
	Sesuai dengan isi teks lengkap, logis, runtut dan komunikatif.	2
	Isi teks kurang lengkap dan kurang komunikatif.	1
	Tidak sesuai dengan isi teks, tidak lengkap, tidak logis, tidak runtut dan tidak komunikatif.	0

B. INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK

Teknik penilaian : non tes
Bentuk penilaian : praktik, unjuk kerja

g. Kisi-kisi Soal

KD	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pelajaran	No. Soal	Kunci Jawaban
4.1. Menggunting bahan gaun pesta	4. Melakukan penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3	3. Penataan pola di atas bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3	1	terlampir
	4. Melakukan pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3	5. Pengguntingan bahan sesuai kriteria mutu, prosedur k3	2	terlampir
	3. Melakukan pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3	6. Pemindahan pola pada bahan sesuai kriteria mutu dan prosedur k3	3	terlampir

h. Soal (penugasan kelompok)

1. Lakukanlah penataan pola di atas bahan! 2. Guntinglah bahan busana pesta! 3. Pindahkanlah pola pada bahan!

i. Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Persiapan (10%)	Skor
Alat dan bahan lengkap dan sesuai standar.	4
Alat dan bahan lengkap, tidak sesuai standar.	3
Salah satu alat atau bahan tidak lengkap.	2
Alat dan bahan tidak lengkap.	1
Proses (50%)	

e. Penggunaa n peralatan	Menggunakan peralatan sesuai dengan fungsi dan mengikuti prosedur	4
	Menggunakan peralatan sesuai dengan fungsi dan kurang mengikuti prosedur	3
	Menggunakan peralatan kurang sesuai dengan fungsinya namun mengikuti prosedur	2
	Menggunakan peralatan kurang sesuai dengan fungsi dan kurang mengikuti prosedur	1
f. Melakukan diskusi kelompok	Melakukan diskusi kelompok dengan cermat dan kompak	4
	Melakukan diskusi kelompok dengan cermat namun kurang kompak	3
	Melakukan diskusi kelompok kurang cermat namun kompak	2
	Melakukan diskusi kelompok kurang cermat dan kurang kompak	1
g. Prosedur kerja	Menggunakan APD lengkap dan mengikuti prosedur K3	4
	Menggunakan APD tidak lengkap dan mengikuti prosedur K3	3
	Menggunakan APD lengkap namun kurang mengikuti prosedur K3	2
	Menggunakan APD tidak lengkap dan kurang mengikuti prosedur K3	1
h. Sistematika kerja	Sistematika dalam penyeterikaan bahan efektif dan efisien	4
	Sistematika dalam penyeterikaan bahan efektif namun kurang efisien	3
	Sistematika dalam penyeterikaan bahan kurang efektif dan efisien	2
	Sistematika dalam penyeterikaan bahan kurang efektif dan kurang efisien	1
<u>Hasil (30%)</u>		
Hasil kerja sangat rapi, teratur/sistematis.		4
Hasil kerja cukup rapi, teratur/sistematis.		3
Hasil kerja kurang rapi dan kurang menarik, tidak sistematis/teratur.		2
Hasil kerja tidak rapi dan tidak menarik, tidak sistematis/teratur.		1
<u>Ketepatan Waktu (10%)</u>		
Tugas dikumpulkan sebelum waktu yang ditentukan		4
Tugas dikumpulkan tepat pada waktu yang ditentukan		3
Tugas dikumpulkan tidak lebih dari 1 minggu setelah batas waktu		2
Klipping dikumpulkan lewat dari batas tenggang waktu bahkan menjelang akhir peng-inputan nilai		1

Panduan Penilaian Unjuk Kerja

Aspek yang Dinilai	Bobot	Skala Bobot Komponen Penilaian				Skor	Skor Maksimum
		1	2	3	4		
Persiapan	10%					...	0,4
Proses	50%						
6. Penggunaan peralatan	5%					...	0,2
7. Diskusi kelompok	10%					...	0,4
8. Prosedur kerja	15%					...	0,6
9. Sistematika kerja	20%					...	0,8
Hasil	30%					...	1,2
Ketepatan waktu	10%					...	0,4
Total	100%	25%	25%	25%	25%	...	4,0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100 = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{4,0} \times 100 = \dots$$

C. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Teknik penilaian : observasi
 Bentuk penilaian : skala penilaian, daftar cek

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR				KET.	ANALISIS PENCAPAIAN
		>70	70 - 79	80 - 89	90 -100		
1	Disiplin						
2	Tanggung Jawab Menyelesaikan tugas						
3	Kerjasama dengan teman						
4	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu						
5	Kreatifitas dalam pemecahan masalah						
6	Keaktifan dalam pembelajaran						
	SKOR NILAI						

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 PENGASIH			
HAND OUT			
Semester Gasal	PEMBUATAN BUSANA CUSTOM-MADE (Busana Pesta)		4 jp (180 menit)
XII / 5 / 2017	Revisi : 00	Tgl. 2017	Hal 1 dari 4

HANDOUT PEMBUATAN BUSANA CUSTOM-MADE (Menyeterika Bahan Busana Pesta)

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Pengasih
 Kelas/Semester : XII / Gasal
 Program Keahlian : Tata Busana
 Mata Pelajaran : C3. Pembuatan Busana Custome-Made
 Topik : 3.3 Menjelaskan cara menyeterika gaun pesta
 4.3 Menyeterika gaun pesta

Indikator Pencapaian Kompetensi

6. Menjelaskan pengertian menyeterika
7. Menjelaskan tujuan menyeterika
8. Menyebutkan alat dan bahan menyeterika
9. Menjelaskan cara menyeterika busana pesta
10. Menjelaskan kriteria mutu hasil seterika
11. Menyeterika busana pesta

PENYETRIKAAN

A. PENGERTIAN MENYETERIKA

- Ada dua cara dasar, yaitu : menyeterika dan memampat.
 1. **Menyeterika (*ironing*)**, artinya mendorong setrikaan melalui bahan dengan cara gerakan ke depan dan ke belakang. Menyeterika bisa mengubah bentuk pakaian, sedangkan menekan setrika tidak mengubahnya.
 2. **Menekan/memampat (*pressing*)**, artinya menggerakkan seterika melalui bahan dengan cara mengangkatnya, kemudian meletakkan kembali ke bawah silih berganti saling menumpang.

Menyeterika adalah penting dalam pemeliharaan pakaian dan barang lenan supaya licin dan rapih. Lebih-lebih jika pakaian tersebut terbuat dari bahan yang mudah kusut, maka menyeterika kampuh-kampuh pada pakaian akan menghasilkan bentuk yang lebih baik.

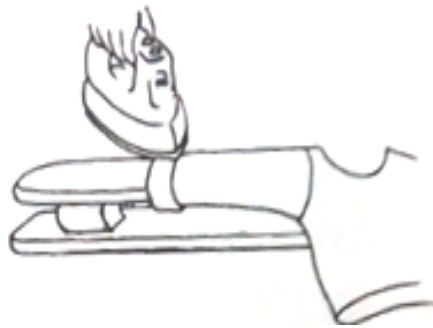
Memampat/menekan bagian-bagian yang sering berubah bentuknya seperti pada siku lengan, lutut, dan bagian pantat untuk mengembalikan pada bentuk semula, misalnya pada pemeliharaan pakaian wol.

Tetapi *ada kalanya pakaian tidak perlu diseterika atau ditekan/pampat*, terutama pada bahan-bahan sintetis. Setiap bahan tekstil mempunyai daya tahan yang berbeda terhadap panas. Jika memiliki setrika listrik dengan pengaturan panas, akan lebih mudah untuk mengatur suhu setrika sesuai

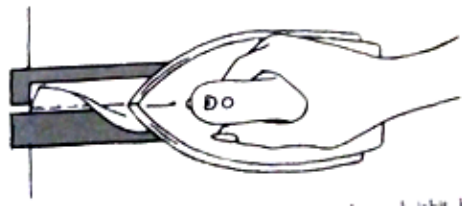
dengan bahan yang akan disetrika. Untuk mencegah dan menghindari kerusakan pada bahannya, perlu diperhatikan label (tanda-tanda) yang sering mengandung petunjuk cara mencuci dan menyeterika.



Ujung alas meja setrika yang meruncing, memudahkan untuk menyetrika gaun, blus, rok bawah yang longgar tanpa ditumpuk untuk kerapian tanpa kerutan ketika disetrika.



Papan lengan baju (sleeve board) memudahkan untuk memampat atau menyetrika lengan baju, manset (termasuk lengan puff) tanpa menimbulkan kerut.



Selipkan potongan kertas di bawah kedua pinggir kampuh jahit, bila Anda tidak memiliki rol kampuh Seam roll untuk mencegah bekas garis setrika ke bagian baik bahan.



Sarungkan manset lengan baju pada rol kampuh (seam roll) untuk memudahkan penyeterikaan, sekaligus memampat kampuh jahitnya.

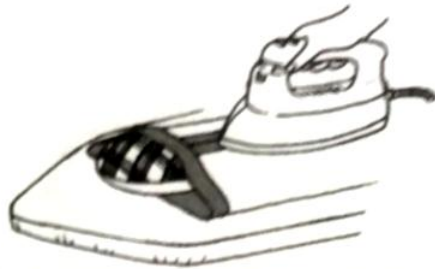
B. PETUNJUK MENYETERIKA

Agar pakaian dan barang lenan tidak berubah sewaktu disetrika, ada beberapa petunjuk yang perlu diperhatikan :

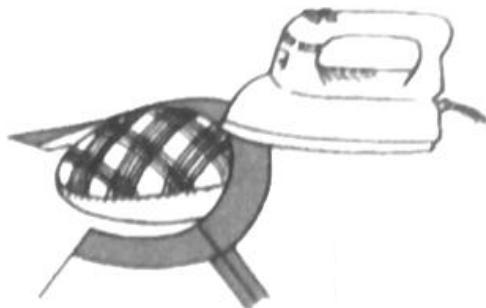
1. Setrika pakaian menurut arah lajur benang, jangan disetrika arah menyerong, karena tenunan akan tertarik menyudut.
2. Setrika mulai dari bagian-bagian yang berlapis, seperti kerah, keliman, bagian yang terlepas ujungnya seperti pita, lengan baju, kemudian baru bagian badan.
3. Menyetrika kerah dimulai dari tengah belakang ke ujung atau tepi kerah sambil ditekan. Untuk kerung lengan, bahu diletakkan pada bantalan “seam roll” (lihat gambar), sehingga bagian tersebut dengan mudah diputar-putarkan.

Menyeterika bagian pinggang dan rok, pakaian disarungkan pada papan setrika, bagian yang sudah disetrika digeser ke depan sehingga tidak tertekan bagian badan.

4. Pakaian dari bahan serat asetat dan akrilik disetrika dengan tekanan ringan, suhu sangat rendah sampai sedang, setrika kering (tanpa uap), pergunakan lap pada bagian baiknya.
5. Pakaian dari bahan serat kapas (katun), setrika dengan tekanan ringan sampai sedang, suhu sedang sampai tinggi, pergunakan setrika uap. Untuk menambah kelembaban, basahi bahannya terlebih dahulu, baru setrika dengan setrika panas. Untuk mencegah kilap pada warna-warna yang gelap, setrika dari bagian buruk bahan atau pergunakan lap di atas bagian baik bahan.
6. Pakaian dari bahan linen, setrika dengan tekanan ringan sampai berat, suhu tinggi, selanjutnya sama dengan menyeterika bahan katun.
7. Pakaian dari bahan nilon, setrika dengan tekanan sedang dengan suhu rendah sampai sedang menggunakan setrika kering atau uap, bisa dipergunakan kain lap pada bagian baik bahan, dicoba dulu.
8. Pakaian dari bahan poliester, setrika dengan tekanan sedang dengan suhu rendah sampai sedang menggunakan setrika kering atau uap, bisa dipergunakan kain lap pada bagian baik bahan, dicoba dahulu.
9. Pakaian dari bahan sutra, setrika dengan tekanan ringan, suhu panas, rendah sampai sedang, pergunakan setrika kering atau uap. Setrika sutra dengan bobot ringan sampai sedang dengan setrika kering, sedangkan untuk yang berbobot berat dipergunakan setrika uap dan lap kering untuk mencegah bintik bercak air.
10. Pakaian dari bahan wol, setrika dengan tekanan ringan sampai sedang, suhu sedang. Pergunakan setrika kering atau setrika uap. Untuk lebih lembab, setrika dengan setrika kering dan lap yang sedikit dibasahi. Pakai lap di atas bagian baik bahan untuk menghindari kilau. Setrika wol krep dengan setrika kering.



Apabila Anda harus memampat kampuh jahit yang membuka setelah dicuci, selipkan rol kampuh (seam roll) terutama untuk pipa/kai/selana, lengan baju, untuk mendatarkan sisi-sisi kampuh jahitnya kembali.



Untuk memampat lipit-pantas (kup), kampuh melengkung (kurva) gunakan bantalan tailor (tailor's ham).

C. ALAT BANTU SETRIKA

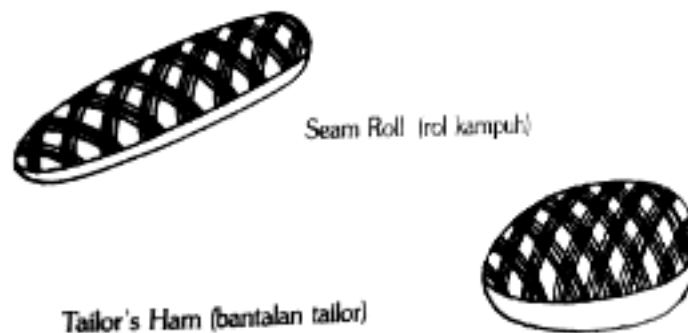
Alat tambahan yang dipergunakan dalam penyeterikaan dan papan setrika masih banyak jenis dan macamnya.

Alat-alat bantu tersebut dirancang untuk dua hal berikut :

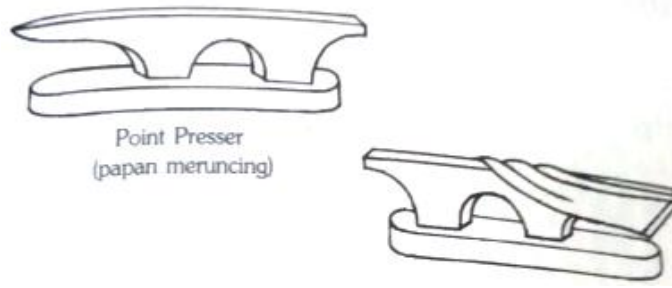
1. untuk menyediakan suatu bentuk permukaan yang seolah-olah merupakan kurva badan.
2. untuk memudahkan penyeterikaan area detil-detil tanpa menyebabkan kerut merut pada sisa bagian pakaiannya.

Berdasarkan macamnya, ada beberapa alat bantu dalam penyeterikaan.

1. **Rol kampuh (seam roll)**, berguna untuk menyeterika kampuh terbuka di atas bagian-bagian pakaian yang panjang dan berbentuk silinder.
Misalnya, kampuh-kampuh pada lengan baju dan kampuh kaki celana. Penggunaan ujung setrika bilamana menyeterika kampuh terbuka mengindari permukaan kurva membekas pada bagian luar pakaian.
2. **Lap setrika (press cloth)**, melindungi bekas-bekas hangus dan kilap setrikaan. Lap bisa dibuat dari kain blacu/muslin, secarik bahan dasar pakaiannya ataupun sehelai sapu tangan.
3. **Bantalan tailor (tailor's ham)**, berguna untuk menyeterika bagian-bagian kurva, seperti lipit pantas/kup, jahitan/kampuh garis princess, dan kepala lengan baju caps (kep).
4. **Papan meruncing (point presser)**, sebuah permukaan sempit berujung lancip, yang memungkinkan untuk menyeterika bukaan kampuh pada bagian sempit, kecil meruncing dan detil-detil pada area seperti kerah, manset dan lapisan singkap.



5. **Papan lengan baju (sleeve boards)**, bagus untuk menyeterika bagian-bagian sempit pada pakaian yang tidak bisa dilakukan di atas papan setrika yang biasa, terutama bentuk-bentuk selongsong (tubular) seperti lengan baju, manset, dan pipa celana.

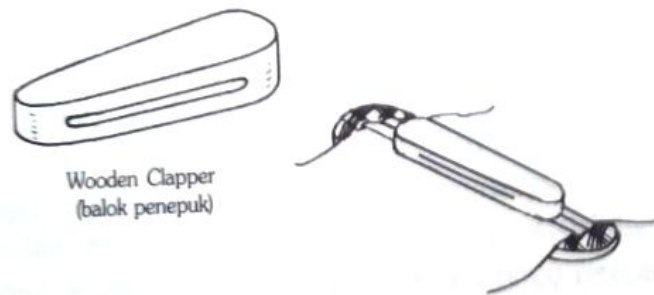


Pergunakan *point presser* untuk membuka kampuh yang berujung lancip/menyiku sebelum dibalik, seperti kampuh krah, ujung siku-siku.



Sleeve board (papan lengan baju), dengan dua alas berbeda ukuran, serupa meja setrika mini.

6. **Balok penepuk (*wooden clapper*)**, balok kayu yang membulat dipergunakan untuk meratakan /menekan jahitan, lipatan, kerutan, serta pinggiran yang melipat masuk, seperti krah, kelepak krah, dan lapisan-lapisan. Balok kayu mempercepat hilangnya uap setrika dan mendinginkan, serta mengeset (memampat) hasil setrika.



Gunakan *wooden clapper* untuk menahan uap panas dari setrika tanpa terlalu lama menyeterika terutama pada bahan yang susah dipampat.

DOKUMENTASI







CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PLT 2017
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
18 September 2017-18 November 2017

NAMA SEKOLAH	: SMK N 1 PENGASIH	NAMA MAHASISWA	: RAHMA DARMA ANGGRAINI
ALAMAT SEKOLAH	: JL. KAWIJO 11 KULON PROGO	NIM	: 11513241042
GURU PEMBIMBING	: RIMA SUKESI, S.Pd.	FAKULTAS/PRODI	: FT/PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA
		DOSEN PEMBIMBING	: Dr. SRI WENING

No.	Hari, Tanggal	Pukul	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 September 2017	07.00-10.00	Menyusun matriks program PLT	Tersusun matriks program PLT terhitung dari 18 September 2017-18 November 2017	Tidak ada hambatan	-
		11.00-12.00	Penerjunan PLT UNY 2017	Mahasiswa peserta Program PLT UNY sejumlah 15 orang diserahkan oleh pihak UNY yang diwakilkan oleh Dosen Pemimbing Lapangan Dr. Sri Wening kepada pihak SMK N 1 Pengasih dan diterima oleh Koordinator SMK N 1 Pengasih Zumri Suatmi, M.Hum beserta guru pembimbing PLT.	Tidak ada hambatan	-
		12.00-13.00	Observasi lingkungan sekolah	Melaksanakan kegiatan observasi sekolah yang bertujuan untuk mengetahui sarana prasarana apa saja yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran di SMK N 1 Pengasih.	Tidak ada hambatan	-
		13.00-14.00	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan bimbingan dan konsultasi mengenai materi apa saja yang akan diajarkan dan kelas apa saja yang diajar. Materi yang akan diajarkan .	Tidak ada hambatan	-

2	Selasa, 19 September 2017	07.00-08.30	Piket lobby	Melakukan piket menjaga resepsionis.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-10.00	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan konsultasi terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan koordinasi mengenai perangkat pembelajaran guru yang harus dibuat.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.30	Piket lobby	Melakukan piket menjaga resepsionis, menyambut tamu.	Tidak ada hambatan	-
3	Rabu, 20 September 2017	07.00-08.30	Piket lobby	Melakukan piket menjaga resepsionis.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-14.30	Observasi pembelajaran kelas	Melakukan kegiatan observasi kelas pada XII Tata Busana yang bertujuan untuk melihat karakteristik peserta didik dan melihat metodologi yang digunakan oleh guru pada saat mengajar siswa di kelas.	Tidak ada hambatan	-
4	Kamis, 21 September 2017	07.30-11.00	Piket lobby.	Melakukan piket menjaga resepsionis, melayani tamu sekolah.	Tidak ada hambatan	-
		11.30-14.30	Observasi pembelajaran kelas	Melakukan kegiatan observasi kelas pada XII Tata Busana yang bertujuan untuk melihat karakteristik peserta didik dan melihat metodologi yang digunakan oleh guru pada saat mengajar siswa di kelas.	Tidak ada hambatan	-
5	Jumat, 22 September 2017	07.00-11.00	Menyusun RPP	Menyusun RPP Busana Pesta.	Tidak ada hambatan	-
6	Sabtu, 23 September 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-

		07.30-08.30	Piket presensi	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-11.00	Observasi sekolah	Melaksanakan kegiatan observasi sekolah yang bertujuan untuk mengetahui sarana prasarana apa saja yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran di SMK N 1 Pengasih.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.30	Observasi kelas	Melakukan kegiatan observasi kelas pada XII Tata Busana yang bertujuan untuk melihat karakteristik peserta didik dan melihat metodologi yang digunakan oleh guru pada saat mengajar siswa di kelas.	Tidak ada hambatan	-
Total waktu : 38 jam						
7	Senin, 25 September 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera bersama siswa, guru dan karyawan SMK N 1 Pengasih.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-09.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		10.30-11.30	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan konsultasi terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan koordinasi mengenai perangkat pembelajaran guru yang harus dibuat.	Tidak ada hambatan	-
		11.30-13.30	Menyiapkan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang materi yang menarik untuk diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
		13.30-14.30	Menyusun materi	Membuat <i>handout</i> materi dan menyeleksi materi apa saja yang akan diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-

8	Selasa, 26 September 2017	07.00-11.30	Piket UKS.	Membantu mengobati siswa yang sakit di UKS.	Tidak ada hambatan	-
		11.30-13.30	Menyiapkan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang materi yang menarik untuk diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
9	Rabu, 27 September 2017	07.00-08.30	Piket UKS.	Membantu mengobati siswa yang sakit di UKS.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-14.30	Praktek mengajar terbimbing	Mengajar kelas XII Tata Busana dengan didampingi guru pembimbing. Melanjutkan menjahit jas dan rok.	Tidak ada hambatan	-
10	Kamis, 28 September 2017	Tidak masuk (sakit)				
11	Jumat, 29 September 2017	07.00-08.30	Pengajian	Mendampingi peserta didik dalam pengajian	Tidak ada hambatan	-
		08.30-10.30	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang materi yang menarik untuk diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
		10.30-11.00	Menyusun materi	Membuat <i>handout</i> materi dan menyeleksi materi apa saja yang akan diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
12	Sabtu, 30 September 2017	Tidak masuk (sakit)				
Total waktu : 28 jam						
13	Senin, 2 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap	Tidak ada	-

				kelas.	hambatan	
		10.30-11.30	Piket perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan untuk inventarisasi soal ulangan.	Tidak ada hambatan	-
		11.30-14.30	Konsultasi guru pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing terkait RPP.		
14	Selasa, 3 Oktober 2017	07.00-12.00	Piket perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan untuk inventarisasi soal ulangan.	Tidak ada hambatan	-
		12.00-14.30	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi video tentang busana pesta.	Tidak ada hambatan	-
15	Rabu, 4 Oktober 2017	07.00-08.30	Piket perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan untuk inventarisasi soal ulangan.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-14.30	Praktek mengajar terbimbing	Mengajar kelas XII Tata Busana dengan didampingi guru pembimbing. Melanjutkan menjahit jas dan rok.	Tidak ada hambatan	-
16	Kamis, 5 Oktober 2017	07.00-11.00	Piket perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan untuk inventarisasi soal ulangan.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.30	Praktek mengajar terbimbing	Mengajar kelas XII Tata Busana dengan didampingi guru pembimbing. Melanjutkan menjahit jas dan rok. (<i>tailoring</i>)	Tidak ada hambatan	-
17	Jumat, 6 Oktober 2017	07.00-11.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran busana pesta dengan <i>powerpoint</i> .	Tidak ada hambatan	-
18	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Piket kelas	Melakukan piket presensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-11.00	Piket perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan untuk inventarisasi soal ulangan.	Tidak ada hambatan	-

					hambatan	
		11.00-14.30	Praktek mengajar terbimbing	Mengajar kelas XII Tata Busana dengan didampingi guru pembimbing. Melanjutkan menjahit jas dan rok. (<i>tailoring</i>)	Tidak ada hambatan	-
19	Senin, 9 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera bersama siswa, guru dan karyawan SMK N 1 Pengasih.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-09.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		10.30-11.30	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan konsultasi terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan koordinasi mengenai perangkat pembelajaran guru yang harus dibuat.	Tidak ada hambatan	-
		11.30-14.30	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi tentang busana pesta.	Tidak ada hambatan	
20	Selasa, 10 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-14.30	Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi video tentang busana pesta.	Tidak ada hambatan	-
21	Rabu, 11 Oktober 2017	Tidak masuk/sakit.				
22	Kamis, 12 Oktober 2017	Tidak masuk/sakit.				
23	Jumat, 13	07.00-10.00	Membuat media	Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang materi yang	Tidak ada	-

	Oktober 2017		pembelajaran	menarik untuk diajarkan kepada peserta didik.	hambatan	
		10.00-11.00	Menyusun materi	Membuat <i>handout</i> materi dan menyeleksi materi apa saja yang akan diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
24	Sabtu, 14 Oktober 2017	Tidak masuk/sakit.				
Total waktu : 20 jam						
25	Senin, 16 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-10.30	Piket lobby	Melakukan piket menjaga resepsionis, menyambut tamu.	Tidak ada hambatan	-
		10.30-11.30	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan konsultasi terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan koordinasi mengenai perangkat pembelajaran guru yang harus dibuat.	Tidak ada hambatan	-
		11.30-14.30	Menyusun RPP	Membuat RPP Busana Pesta.	Tidak ada hambatan	-
26	Selasa, 17 Oktober 2017	08.30-12.00	Piket lobby	Melakukan piket menjaga resepsionis, menyambut tamu.	Tidak ada hambatan	-
		12.00-14.30	Menyusun RPP	Membuat RPP Busana Pesta.	Tidak ada hambatan	-
27	Rabu, 18 Oktober 2017	07.00-08.30	Persiapan mengajar	Mempersiapkan dokumen untuk mengajar	Tidak ada hambatan	-

		08.30-14.30	Praktek mengajar mandiri	Mengajar mandiri kelas XII Tata Busana, mengenai KD: 3.1. Menjelaskan busana pesta. Fitting busana tailoring.	Tidak ada hambatan	-
28	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-11.00	Piket lobby	Melakukan piket menjaga resepsionis, menyambut tamu.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.30	Praktek mengajar mandiri	Peserta didik mengerjakan penugasan : menggambar desain busana pesta, <i>mind mapping</i> , langkah-langkah pembuatan busana pesta tersebut.	Tidak ada hambatan	-
29	Jumat, 20 Oktober 2017	08.00-10.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang materi yang menarik untuk diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
		10.00-11.00	Menyusun materi	Membuat hadout materi dan menyeleksi materi apa saja yang akan diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
30	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-11.30	Kerja bakti	Membersihkan lingkungan sekolah	Tidak ada hambatan	-
		12.00-14.00	Evaluasi	Mengevaluasi praktik mengajar mandiri yang telah di lakukan selama seminggu	Tidak ada hambatan	-
31	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-08.00	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan konsultasi terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan koordinasi mengenai perangkat pembelajaran guru yang harus dibuat.	Tidak ada hambatan	-

		08.00-14.00	LKS	Mempersiapkan tempat dan konsumsi untuk peserta Lomba Kompetensi Siswa se DIY	Tidak ada hambatan	-
32	Selasa, 24 Oktober 2017	07.00-16.00	LKS	Membantu pelaksanaan Lomba Kompetensi Siswa	Tidak ada hambatan	-
33	Rabu, 25 Oktober 2017	07.00-16.00	LKS	Membantu pelaksanaan Lomba Kompetensi Siswa	Tidak ada hambatan	-
34	Kamis, 26 Oktober 2017	Tidak masuk/sakit.				
35	Jumat, 27 Oktober 2017	08.00-10.00	Membuat media pembelajaran	Membuat media pembelajaran berupa PPT tentang materi yang menarik untuk diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
		10.00-11.00	Menyusun materi	Membuat <i>handout</i> materi dan menyeleksi materi apa saja yang akan diajarkan kepada peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
36	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.		
		08.30-11.00	Piket UKS	Membantu mengobati siswa yang sakit di UKS	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.30	Praktek mengajar mandiri	Mengajar kelas XII Tata Busana tentang teori menggunting bahan busana pesta. KD 3.2, dilanjutkan dengan peserta didik presentasi penugasan. Melakukan penilaian peserta didik.	Tidak ada hambatan	-
Total waktu: 34 jam						
37	Senin, 30 Oktober 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-

		07.30-08.30	Upacara bendera	Mengikuti upacara bendera bersama siswa, guru dan karyawan SMK N 1 Pengasih.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-09.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		09.30-11.30	Piket perpustakaan	Membantu menyampul buku.	Tidak ada hambatan	-
		11.30-14.30	Mencari materi ajar	Mencari materi ajar	Tidak ada hambatan	-
38	Selasa, 31 Oktober 2017	07.30-10.30	Piket perpustakaan	Membantu menyampul buku.	Tidak ada hambatan	-
		10.30-11.30	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan konsultasi terkait dengan PP yang akan digunakan untuk mengajar dan koordinasi mengenai perangkat pembelajaran guru yang harus dibuat.	Tidak ada hambatan	-
		11.30-14.30	Menyusun bahan ajar	Menyusun bahan ajar	Tidak ada hambatan	-
39	Rabu, 1 November 2017	07.30-08.30	Persiapan mengajar	Mempersiapkan dokumen mengajar.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-14.30	Praktek mengajar mandiri	Peserta didik melakukan presentasi tugas <i>mindmapping</i> dan desain busana pesta. Melakukan penilaian peserta didik. Membimbing peserta didik untuk membuat pola kecil dan rancangan bahan.	Tidak ada hambatan	-
40	Kamis, 2 November 2017	07.30-11.00	Piket perpustakaan	Membantu menyampul buku.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.30	Praktek mengajar	Membimbing peserta didik untuk membuat pola besar.	Tidak ada hambatan	-

			mandiri		hambatan	
41	Jumat, 3 November 2017	08.00-11.00	Mencari materi	Mencari materi mengenai pola.	Tidak ada hambatan	-
42	Sabtu, 4 November 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-09.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.30	Praktek mengajar mandiri	Membimbing peserta didik untuk membuat pola besar	Tidak ada hambatan	-
43	Senin, 6 November 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		08.30-09.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		10.30-11.30	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan konsultasi terkait dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar dan koordinasi mengenai perangkat pembelajaran guru yang harus dibuat.	Tidak ada hambatan	-
		11.30-14.30	Mencari materi	Mencari materi mengenai pola.	Tidak ada hambatan	-
44	Selasa, 7 November 2017	08.30-14.30	Mencari materi	Mencari materi mengenai pola.	Tidak ada hambatan	-
45	Rabu, 8 November 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.00	Praktik mengajar	Membimbing peserta didik untuk konsultasi pola, dan	Tidak ada	-

			mandiri	meletakkan pola pada kain.	hambatan	
46	Kamis, 9 November 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.30	Praktik mengajar mandiri	Membimbing peserta didik meletakkan pola pada bahan, memotong bahan.	Tidak ada hambatan	-
47	Jumat, 10 November 2017	08.00-11.00	Menyiapkan materi	Menyiapkan materi menjahit busana pesta.	Tidak ada hambatan	-
48	Sabtu, 11 November 2017	06.30-07.30	Piket jabat tangan	Piket jabat tangan dilaksanakan oleh peserta didik, wali kelas dan mahasiswa PLT.	Tidak ada hambatan	-
		07.30-08.30	Piket kelas	Melakukan piket pesensi kehadiran siswa dan guru di setiap kelas.	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.30	Praktik mengajar mandiri	Membimbing peserta didik memotong bahan dan menjahit busana pesta.	Tidak ada hambatan	-
49	Senin, 13 November 2017	09.00-10.00	Konsultasi guru pembimbing	Melakukan review proses pembelajaran yang dilakukan	Tidak ada hambatan	-
		12.00-14.00	Menyusun laporan PLT	Tersusun laporan PLT Bab 1	Tidak ada hambatan	-
50	Selasa, 14 November 2017	12.00-14.00	Menyusun laporan PLT	Tersusun laporan PLT Bab 2	Tidak ada hambatan	-
51	Rabu, 15 November 2017	07.00-11.00	Menyusun laporan PLT	Melengkapi lampiran-lampiran yang dibutuhkan dalam laporan PLT	Tidak ada hambatan	-

52	Kamis, 16 November 2017	07.00-11.00	Menyusun laporan PLT	Tersusun laporan PLT Bab 3	Tidak ada hambatan	-
		11.00-14.30	Praktik mengajar mandiri	Membimbing peserta didik memotong bahan dan menjahit busana pesta.	Tidak ada hambatan	-
53	Jumat, 17 November 2017	08.00-10.00	Menyusun laporan PLT	Penyelesaian laporan PLT	Tidak ada hambatan	-
54	Sabtu, 18 November 2017	12.00-13.00	Penarikan PLT UNY 2017	Pihak UNY diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan Dr. Sri Wening, M.Pd melakukan penarikan mahasiswa PPL di SMK N 1 Pengasih dan diterima oleh Kepala Sekolah Bapak Drs. Erlan Djuanda serta Wakil Kepala Sekolah dan Seluruh Guru Pembimbing. Acara berjalan dengan lancar dan khidmat	Tidak ada hambatan	-
Total waktu: 22 jam						

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Drs. Erlan Djuanda
NIP. 19580828 198503 1 015

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Sri Wening
NIP. 19570608 198303 2 002

Kulon Progo, 15 November 2017
Mahasiswa PLT

Rahma Darma Anggraini
NIM. 11513241042



**LAPORAN PENGELUARAN DANA PELAKSANAAN PLT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**


NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 1 PENGASIH
ALAMAT SEKOLAH : JL. KAWIJO 11 KULON PROGO

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	Pemda/ Kabupaten	Sponsor	
1	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print RPP		Rp 10.000,00			Rp 10.000,00
2	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print RPP, handout, dan jobsheet		Rp 40.000,00			Rp 40.000,00
3	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print RPP, handout, dan jobsheet		Rp 40.000,00			Rp 40.000,00
4	Pembuatan perangkat pembelajaran	Print RPP, handout, dan jobsheet		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00
5	Iuran kelompok PLT	Membeli seragam batik, nametag, dan kenang-kenangan.		Rp 230.000,00			Rp 230.000,00
6	Pembuatan laporan PLT	Membuat laporan PLT		Rp 100.000,00			Rp 100.000,00
Jumlah							Rp 470.000,00


Mengetahui,
Kepala Sekolah


Drs. Erlan Djuanda
NIP. 19580828 198503 1 015

Dosen Pembimbing Lapangan


Dr. Sri Wening
NIP. 19570608 198303 2 002

Kulon Progo, 15 November 2017
Mahasiswa PLT


Rahma Darma Anggraini
NIM. 11513241042